

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim

31 Maret

2023

Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2023 dan
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim financial statements as of 31 March 2023 and
for three-months period then ended*

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023
AND FOR THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Basuki Rahmat 50-54, Surabaya	:	Office address
Alamat domisili	:	One Icon Residence - Tunjungan Plaza 6, Superblok Tunjungan City, Surabaya	:	Domicile as stated
Telepon	:	031-5356123	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|--|--|
| 1. Saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk; | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | 3. a. <i>All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Maspion Indonesia Tbk. | 4. <i>I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.</i> |

Saya menjamin kebenaran pernyataan ini.

I certify the accuracy of this statement.

Surabaya, 28 April 2023/
Surabaya, 28 April 2023



Kasemsri Charoensiddhi
(Direktur Utama/President Director)

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

Ekshibit A
PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A
PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2022	
ASET				ASSETS
Kas	128.117.042	4	93.140.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	993.785.939	5	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		6		Current accounts with other banks
Pihak berelasi	1.159.903		455.432	Related party
Pihak ketiga	324.634.582		401.109.103	Third parties
Jumlah giro pada bank lain	325.794.485		401.564.535	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.726)		(66.375)	Allowance for impairment losses
	325.740.759		401.498.160	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	516.353.096	7	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.429.639.409	8	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		9		Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya	37.818.963		34.254.677	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	454.932.988		476.981.345	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	492.751.951		511.236.022	Total securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi	1.566.775	10	13.630.125	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.851)		-	Allowance for impairment losses
	1.558.924		13.630.125	
Kredit yang diberikan		11		Loans
Pihak berelasi	115.997.145		119.004.495	Related parties
Pihak ketiga	9.234.845.904		8.663.547.310	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan	9.350.843.049		8.782.551.805	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.898.556)		(51.016.462)	Allowance for impairment losses
	9.283.944.493		8.731.535.343	
Bunga yang akan diterima	87.581.648	12	73.846.902	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(180.082)		(167.313)	Allowance for impairment losses
	87.401.566		73.679.589	
Beban dibayar di muka	18.470.336	13	6.958.268	Prepaid expenses
Aset tetap		14		Fixed assets
Nilai tercatat	510.618.923		509.485.291	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(86.089.362)		(83.961.055)	Accumulated depreciation
	424.529.561		425.524.236	
Aset tak berwujud		15		Intangible assets
Nilai tercatat	14.153.235		14.153.235	Carrying amount
Akumulasi amortisasi	(7.247.820)		(6.772.336)	Accumulated amortization
	6.905.415		7.380.899	
Aset pajak tangguhan	16.909.455	21c	17.246.755	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.066.385.195	16	495.120.326	Other assets
JUMLAH ASET	15.792.493.141		14.956.302.274	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	102.668.358	17	17.333.768	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		18		Deposits from customers
Pihak berelasi	377.506.187		444.168.247	Related parties
Pihak ketiga	10.787.757.081		10.473.829.438	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	11.165.263.268		10.917.997.685	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	283.920.857		344.897.963	Related parties
Pihak ketiga	430.849.589		373.396.514	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	714.770.446		718.294.477	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.566.775	20	13.630.125	Acceptance liabilities
Utang pajak	19.514.005	21a	15.760.821	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	611.740.215	22	120.671.250	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12.615.523.067		11.803.688.126	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 34.000.000.000 saham				Authorized - 34,000,000,000 shares -
- dengan nilai nominal Rp100				Rp100 par value per share
(Rupiah penuh) per saham				(in full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up -
penuh - 8.620.315.383	862.031.538	23	862.031.538	8,620,315,383
Tambahan modal disetor, bersih	1.586.752.423	24	1.586.752.423	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000		22.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	576.337.163		554.638.313	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja, setelah pajak	(28.795.829)		(28.795.829)	benefits liability, net of tax
Selisih lebih revaluasi aset tetap	157.968.151	14	158.396.888	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian perubahan nilai aset				Unrealized loss on changes in value
keuangan yang diukur pada nilai				of financial assets at fair value
wajar melalui penghasilan				through other comprehensive
komprehensif lain, setelah pajak	676.628	8	(2.409.185)	income, net of tax
JUMLAH EKUITAS	3.176.970.074		3.152.614.148	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.792.493.141		14.956.302.274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2022	
PENDAPATAN BUNGA	250.566.495	26	237.230.000	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(137.142.093)	27	(142.015.254)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	113.424.402		95.214.746	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	7.140.047		6.658.575	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	386.434		355.841	Fees and commissions from other than loans
Lain-lain	1.749.561		2.131.202	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	9.276.042		9.145.618	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(46.356.545)	28	(36.621.362)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(32.134.969)	29	(27.525.854)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.997.460)		(6.612.007)	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(94.488.974)		(70.759.223)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	28.211.470		33.601.141	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH	(116.115)	30	76.812	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	28.095.355		33.677.953	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, BERSIH	(6.825.242)	21b	(7.861.408)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN	21.270.113		25.816.545	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.956.171	8	(3.584.040)	Unrealized loss on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(870.358)		788.489	Income tax effect
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	3.085.813		(2.795.551)	Other comprehensive income (loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	24.355.926		23.020.994	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2,47	31	5,81	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR PADA
31 MARET 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahkan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak/ Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets			
Saldo 1 Januari 2022		444.346.154	296.930.018	22.000.000	430.256.813	(30.050.902)	167.837.424	(108.568)	1.331.210.939	Balance as of 1 January 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	25.816.545	-	-	-	25.816.545	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	428.737	-	(428.737)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(2.795.551)	(2.795.551)	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2022		444.346.154	296.930.018	22.000.000	456.502.095	(30.050.902)	167.408.687	(2.904.119)	1.354.231.933	Balance as of 31 March 2022
Saldo 1 Januari 2023		862.031.538	1.586.752.423	22.000.000	554.638.313	(28.795.829)	158.396.888	(2.409.185)	3.152.614.148	Balance as of 1 January 2023
Laba periode berjalan		-	-	-	21.270.113	-	-	-	21.270.113	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	428.737	-	(428.737)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	3.085.813	3.085.813	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2023		862.031.538	1.586.752.423	22.000.000	576.337.163	(28.795.829)	157.968.151	676.628	3.176.970.074	Balance as of 31 March 2023

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	236.424.252		210.518.610	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	14.202.179		7.915.668	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, bersih	(119.378)		69.312	Receipts of non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(134.241.898)	(	143.673.909)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(43.916.818)	(	37.095.462)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(29.318.368)	(	24.907.970)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(5.882.504)	(	5.812.129)	Payments of tax
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	37.147.465		7.014.120	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(568.291.244)		185.835.890	Loans
Tagihan akseptasi	12.063.350	(	2.863.167)	Acceptance receivables
Aset lain-lain	(582.776.298)	(	9.893.017)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	86.592.385	(	82.345)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	247.265.583		54.547.714	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3.524.031)		1.060.404	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(12.063.350)		2.863.167	Acceptance liabilities
Utang pajak	2.277.388		4.667.372	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	484.806.712		4.195.368	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(296.502.040)		247.345.506	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) efek-efek	1.463.100	(	549.331.742)	Sell (purchase) of marketable securities
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.484.071	9	(39.075.606)	Sell (purchase) of securities purchased under agreement to resell
Penambahan aset tetap	(1.346.437)	14	(13.752.477)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	-	15	(255.200)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.263	14	7.500	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	18.603.997		(602.407.525)	Net cash provided by (used in) investing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(277.898.043)		(355.062.019)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	2.246.910.747		2.504.014.827	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(4.962.142)		1.231.667	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.964.050.562		2.150.184.475	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	128.117.042	4	90.281.594	Cash
Giro pada Bank Indonesia	993.785.939	5	545.302.704	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	325.794.485	6	233.832.792	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	516.353.096	7	1.280.767.385	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	1.964.050.562		2.150.184.475	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit E

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 42 pada tanggal 7 Desember 2022 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0245745.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kasikorn Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Exhibit E

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 42 dated 7 December 2022 regarding the increase in the Bank's issued and fully paid-up capital. The change has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and was registered in the Company Register No. AHU-0245745.AH.01.11 Year 2022 dated 7 Desember 2022.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, Kasikorn Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

Ekshibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023
Kantor Cabang ^{*)}	13
Kantor Cabang Pembantu	46
Kantor Kas	-
Kantor Fungsional UMKM	-
Kas Mobil	-
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	74
Cash Recycling Machine	4
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember	

b. Akuisisi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 89 tanggal 15 September 2022, Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas rencana pengambilalihan Bank oleh Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Kasikorn Public Company Limited ("Kbank"). Pengambilalihan ini juga telah disetujui oleh OJK melalui Surat Keputusan No. KEP-160/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 41 dan Akta Susunan Permodalan sekaligus Susunan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, KVF secara resmi mengakuisisi Bank pada tanggal 7 Desember 2022. Akuisisi ini telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan No. AHU-AH.01.09-0083961 tanggal 7 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
12		Branch Office ^{*)}
46		Sub-Branch Office
-		Cash Office
-		SME Fuctional Office
-		Mobile Cash
73		Automatic Teller Machine (ATM)
4		Cash Recycling Machine
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang and Jember		

b. Acquisition

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 89 dated 15 September 2022, Bank has obtained approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the plan to take over the Bank by Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of Kasikorn Public Company Limited ("Kbank"). This takeover has also been approved by OJK through Decree No. KEP-160/D.03/2022 dated 11 October 2022.

Based on Deed of Acquisition No. 41 and Deed of Capital Arrangement and Shareholders as stated in the Deed of Statement of Resolutions No. 42 dated 7 December 2022 made before Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya, KVF officially acquired the Bank on 7 December 2022. This acquisition has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and No. AHU-AH.01.09-0083961 dated 7 December 2022.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Akuisisi (Lanjutan)

b. Acquisition (Continued)

Susunan pemegang saham Bank sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's shareholders before and after acquisition is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholder	Sebelum/ Before		Sesudah/ After	
Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd.	-		1.333.482.808	30,01%
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	2.392.151.289	53,84%
Kasikorn Bank PCL	443.901.808	9,99%	443.901.808	9,99%
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	260.675.000	5,87%
PT Maspion	553.537.980	12,46%	-	-
Alim Markus	54.315.807	1,22%	-	-
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Prakarsa	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	-	-
Gunardi	19.414.500	0,44%	-	-
Endah Winarni	43.600	0,00%	-	-
Iis Herijati	4.600	0,00%	-	-
Publik	247.577.433	5,56%	13.250.633	0,30%
Total	4.443.461.538	100,00%	4.443.461.538	100,00%

c. Penawaran saham Bank kepada Publik

c. Public Offering of the Bank's shares

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran saham Bank kepada Publik (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

d. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2023 yang ditetapkan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0002237 tanggal 4 Januari 2023, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Bank sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Alan Jenviphakul
Pardy Kendy

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Kasemsri Charoensiddhi
Endah Winarni
Viktor Ebenheizer Fanggidae
Iis Herijati
Ivan Adrian Sumampouw

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Public Offering of the Bank's shares (Continued)

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

d. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 March 2023 in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 made before Notary Anita Anggawidjaja, S.H., has been notified and registered in the legal entity administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter Number AHU-AH.01.09-0002237 dated 4 January 2023, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Bank is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

d. Executive Boards (Continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2022 in accordance with the Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 December 2022, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa*
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Alan Jenviphakul*
Pardy Kendy*

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Kasemsri Charoensiddhi*
Endah Winarni
Viktor Ebenheizer Fanggidae*
Iis Herijati
Ivan Adrian Sumampouw*

Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

^{*)} Berlaku efektif setelah seluruh persyaratan pengangkatan terpenuhi

^{*)} Effective after all appointment requirements are fulfilled

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, yang berlaku sejak 2 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 March 2023 based on the Board of Directors' decision letter No. 015/SK/DIR/03/2023 dated 2 March 2023, which was applied since 2 March 2023 is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Alan Jenviphakul
Muhammad Pujiono Santoso
Pardi Kendy
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

Audit Committee

Head
Member
Member
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2022 based on Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated 4 November 2020, which was applied since 4 November 2020 is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

Audit Committee

Head
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, yang berlaku sejak 9 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 March 2023 Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 014/SK/DIR/02/2023 dated 9 February 2023, which was applied since 9 February 2023 is as follows:

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Alan Jenviphakul
Chat Luangarpa
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Supranoto Dipokusumo
Anggraeni

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member
Member

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, yang berlaku sejak 15 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 013/SK/KOM/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, yang berlaku sejak 9 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Pardi Kendy
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Alan Jenviphakul
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Executive Boards (Continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 based on Board of Directors' decision letter No. 024/SK/DIR/06/2021 dated 15 June 2021, which was applied since 15 June 2021 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 March 2023 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 013/SK/KOM/02/2023 dated 9 February 2023, which was applied since 9 February 2023 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2022 based on Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Iwan Djayawasita.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

Ekshibit E/7

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebesar 794 dan 796.

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Deputy Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Exhibit E/7

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Executive Boards (Continued)

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank's permanent employees were 794 and 796, respectively.

Based on Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements for the year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

Ekshibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(Lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi Bank atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk Bank yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan” - pengungkapan kebijakan akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Exhibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (Continued)

Statement of Compliance (Continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. New standard, interpretation and amendment that are not yet effective

- Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement”

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the Bank or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for Bank that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement” - disclosure of accounting policies

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Ekshibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan amendemen
yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang Bank untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amendemen PSAK 25 “kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” - definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 46 “pajak penghasilan” - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan Bank untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Exhibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretasi, and amendment
that are not yet effective (Continued)

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit a Bank from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amendment PSAK 25 “accounting policies, changes accounting estimate and errors” - definition of accounting estimates

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- The amendment PSAK 46 “income taxes” - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require Bank to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Ekshibit E/10

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar baru, interpretasi dan amendemen
yang belum efektif (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46 “pajak penghasilan” - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal (Lanjutan)

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, Bank harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- PSAK 74 “kontrak asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

Exhibit E/10

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. New standard, interpretasi, and amendment
that are not yet effective (Continued)**

- The amendment PSAK 46 “income taxes” - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction (Continued)

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, Bank should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- PSAK 74 “insurance contracts”

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank’s financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank’s financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

Ekshibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Exhibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Ekshibit E/12

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)**

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, “pokok” didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. “Bunga” didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Exhibit E/12

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)**

i. Classification (Continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “*accounting mismatch*”).

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, “principal” is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. “Interest” is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Ekshibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Exhibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Ekshibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models
(Continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Ekshibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (Lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Exhibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ii. Initial recognition (Continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Ekshibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Exhibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized
when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

Ekshibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Exhibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Ekshibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

- a. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Exhibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition
(Continued)

- a. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through OCI are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/19

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/19

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)**

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)**

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values.

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Ekshibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Exhibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Ekshibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Exhibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Ekshibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 37).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 2023
1 Euro Eropa	16.322
1 Dolar Amerika Serikat	14.955
1 Yuan China	2.183
1 Dolar Hongkong	1.910
1 Baht Thailand	439
1 Dolar Australia	10.017
1 Dolar Singapura	11.282

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 37).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ December 2022	
16.582		European Euro 1
15.568		United States Dollar 1
2.239		Chinese Yuan 1
1.997		Hongkong Dollar 1
451		Thailand Baht 1
10.558		Australian Dollar 1
11.593		Singapore Dollar 1

Ekshibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Exhibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

Ekshibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Efek-efek (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Exhibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Marketable securities (Continued)

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Ekshibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Exhibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Loans (Continued)

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

j. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Ekshibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exhibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loans.

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

Ekshibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. *Expected Credit Loss ("ECL")*

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Exhibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses (Continued)*

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. *Expected Credit Loss ("ECL")*

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: 12 months ECL*

For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*

For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Ekshibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss ("ECL")* (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Exhibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

d. *Expected Credit Loss ("ECL")* (Continued)

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Ekshibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Hapus buku aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Exhibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

Write off of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Ekshibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year
Kendaraan bermotor	8 tahun/year

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed assets and depreciation (Continued)

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	
3,3%	Buildings and improvements
10%	Power generator
20% - 33,3%	Furniture and office equipment
12,5%	Motor vehicles

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Ekshibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

Exhibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortization rate of 20% from the date that it is available for use.

Ekshibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Exhibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Ekshibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Deposits from customers (Continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and *call money*.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Ekshibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Transaksi sewa

Bank telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Exhibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Interest income and expense (Continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Lease transaction

Bank has applied PSAK 73 "Lease" since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Leases of low value assets.*

Ekshibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Exhibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Lease transaction (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

Ekshibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Exhibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ekshibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Exhibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

x. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Ekshibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Exhibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee benefits and pension plan
(Continued)

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

Ekshibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

ab. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rug penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Exhibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

ac. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Exhibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Ekshibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Exhibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (Continued)

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Ekshibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Exhibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and
receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

Ekshibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 38.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Exhibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are disclosed in Note 38.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Ekshibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Maret/March 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		127.589.236
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	35.200	527.806
Jumlah		128.117.042

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp10.513.600 dan Rp8.242.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH

	31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		92.824.930	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	20.300	316.020	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		93.140.950	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp10,513,600 and Rp8,242,000, as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/March 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		978.791.439
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	1.000.000	14.994.500
Jumlah		993.785.939

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		1.072.484.022	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	1.500.000	23.351.250	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		1.095.835.272	Total

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Ekshibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah		
GWM Primer	8,00%	8,40%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,00%	9,00%
Insentif ^{*)}	-1,00%	-0,60%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,45%	1,05%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%
Valuta asing		
GWM Primer	4,00%	4,00%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

^{*)} Berdasarkan PADG 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 1,0% dan 0,6%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	8,00%	8,40%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
Insentif ^{*)}	-1,00%	-0,60%	Incentive ^{*)}
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,45%	1,05%	Macroprudential Intermediary Ratio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

^{*)} Based on PADG 24/4/PADG/2022 dated 1 March 2022, the Bank provides funds for specific and inclusive economic activities, therefore on 31 March 2023 and 31 December 2022 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 1.0% and 0.6%, respectively.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The GWM ratios of Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	8,40%	8,79%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,40%	9,39%	Average
Insentif ¹⁾	-1,00%	-0,60%	Incentive ¹⁾
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,45%	1,05%	Macroprudential Intermediary Ratio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	26,44%	26,92%	Macroprudential Liquidity Buffer
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,57%	4,28%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,57%	2,28%	Average

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 34).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 34).

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 32)	1.159.903	455.432	Kasikornbank Public Company Limited (Note 32)
Jumlah pihak berelasi	1.159.903	455.432	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	16.987.150	13.693.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	104.141	4.389	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.332	54.705	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.908	4.205	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	17.146.531	13.756.441	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank of China Limited	143.523.062	67.786.871	Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	123.047.146	41.039.071	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.777.231	344.704	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.135.809	98.016.469	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.999.945	180.160.611	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Indover	4.858	4.936	Indover Bank
Sub-jumlah	307.488.051	387.352.662	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	324.634.582	401.109.103	Total third parties
Jumlah	325.794.485	401.564.535	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(53.726)	(66.375)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	325.740.759	401.498.160	Total - net

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		17.146.531		13.756.441	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	20.552.971	308.181.517	24.893.609	387.531.256	United States Dollar
Euro Eropa	13.128	214.262	9.015	149.492	European Euro
Dolar Singapura	8.666	97.770	2.900	33.623	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	34.286	65.491	11.086	22.133	Hongkong Dollar
Dolar Australia	6.212	62.221	5.938	62.687	Australian Dollar
Yuan China	10.234	22.343	3.091	6.919	Chinese Yuan
Baht Thailand	9.898	4.350	4.403	1.984	Thailand Baht
Sub-jumlah		308.647.954		387.808.094	Sub-total
Jumlah		325.794.485		401.564.535	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(53.726)		(66.375)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		325.740.759		401.498.160	Total - net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	0,22%	0,22%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,51%	0,11%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,25%	0,25%	Chinese Yuan
Baht Thailand	0,00%	0,00%	Thailand Baht

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.858 dan Rp4.936 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 31 March 2023 and 31 December 2022 with carrying amount of Rp4,858 and Rp4,936, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/March 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	61.439	-	4.936	66.375	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(12.571)	-	(78)	(12.649)	Moving during current year
Saldo akhir	48.868	-	4.858	53.726	Ending balance
	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	41.514	-	4.796	46.310	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	19.925	-	140	20.065	Moving during current year
Saldo akhir	61.439	-	4.936	66.375	Ending balance

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 34).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 34.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 34).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 34.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah		
FASBI	516.500.000	656.500.000
Dikurangi:		
diskonto yang belum diamortisasi	(146.904)	(130.010)
Jumlah - bersih	516.353.096	656.369.990

Rupiah
FASBI
Less:
unamortized interest
Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	516.353.096	656.369.990
Jumlah - bersih	516.353.096	656.369.990

Rupiah
Less than or until
1 month
Total - net

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
FASBI	5,22%	3,23%

FASBI

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 34.

d. Allowance for impairment losses

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are not required.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 34.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Utang Negara (SUN)		
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.901.154.000
Ditambah:		
premium yang belum diamortisasi	185.186.459	186.704.789
Sub-jumlah	2.086.340.459	2.087.858.789
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Surat Utang Negara (SUN)		
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	345.000.000	345.000.000
Ditambah (dikurangi):		
premium (diskonto) yang belum diamortisasi	(2.568.522)	(2.623.752)
Kerugian penyesuaian nilai wajar	867.472	(3.088.698)
Sub-jumlah	343.298.950	339.287.550
Jumlah	2.429.639.409	2.427.146.339

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,71% dan 7,73% pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Kerugian perubahan nilai aset keuangan - penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(3.088.699)	(139.190)
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	3.956.171	(2.949.509)
Jumlah sebelum pajak tangguhan	867.472	(3.088.699)
Pajak tangguhan	(190.844)	679.514
Saldo akhir - bersih	676.628	(2.409.185)

8. MARKETABLE SECURITIES

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through other comprehensive income and the Bank has no marketable securities involving related parties.

Amortized cost
Government bonds (SUN)
Maturing more than 12 months
Added:
unamortized interest
Sub-total
Fair value through other comprehensive income
Government bonds (SUN)
Maturing more than 12 months
Added (less):
unamortized interest
Loss from mark to market
Sub-total
Total

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.71% and 7.73% as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

All marketable securities as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 34.

Movement of unrealized loss for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

Unrealized loss on changes in value of financial assets - other comprehensive income
Beginning balance - before deferred tax
Gain (loss) during the year
Total before deferred tax
Deferred tax
Ending balance - net

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

31 Maret/March 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	200.000.000	27/03/23	03/04/23	191.520.331	(61.112)	191.459.219
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	30/03/23	06/04/23	95.925.310	(76.521)	95.848.789
Bank Indonesia	SUN	75.000.000	31/03/23	10/04/23	71.525.017	(102.653)	71.422.364
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	06/03/23	03/04/23	48.299.643	(16.477)	48.283.166
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	28/03/23	04/04/23	47.942.397	(22.947)	47.919.450
Bank Indonesia	SUN	17.240.000	27/03/23	27/04/23	16.287.485	(71.380)	16.216.105
Bank Indonesia	SUN	12.860.000	27/03/23	27/04/23	12.156.108	(53.275)	12.102.833
Bank Indonesia	SUN	6.300.000	07/03/23	04/04/23	5.930.105	(3.034)	5.927.071
Bank Indonesia	SUN	3.700.000	06/03/23	03/04/23	3.574.173	(1.219)	3.572.954
		<u>515.100.000</u>			<u>493.160.569</u>	<u>(408.618)</u>	<u>492.751.951</u>
31 Desember/December 2022							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	150.000.000	30/12/22	06/01/23	143.634.295	(109.603)	143.524.692
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	02/01/23	96.335.474	(14.702)	96.320.772
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	09/01/23	93.911.766	(120.146)	93.791.620
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/22	05/01/23	95.237.843	(58.139)	95.179.704
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	26/12/22	23/01/23	48.341.571	(177.014)	48.164.557
Bank Indonesia	SUN	28.700.000	05/12/22	02/01/23	27.623.191	(4.415)	27.618.776
Bank Indonesia	SUN	5.900.000	13/12/22	10/01/23	5.527.784	(7.952)	5.519.832
Bank Indonesia	SUN	1.200.000	12/12/22	09/01/23	1.117.498	(1.429)	1.116.069
		<u>535.800.000</u>			<u>511.729.422</u>	<u>(493.400)</u>	<u>511.236.022</u>

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 5,84% dan 3,93% pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods less than one month with annual average interest rates of 5.84% and 3.93% in 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 31 March 2023 and 31 December 2022 are not required.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp37.818.963 dan Rp34.254.677 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, sinking fund for post-employment benefits in Rupiah amounting to Rp37,818,963 and Rp34,254,677, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

	31 Maret/March 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Debitur non-bank		
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat	104.490	1.566.775
Jumlah		1.566.775
Dikurangi:		
cadangan kerugian		
penurunan nilai	(	7.851)
Jumlah - bersih		1.558.924

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Maret/March 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Mata uang asing		
Dolar Amerika		
Serikat		
Kurang dari 1 bulan		-
1 - 3 bulan	104.490	1.566.775
3 - 6 bulan		-
Jumlah		1.566.775
Dikurangi:		
cadangan kerugian		
penurunan nilai	(	7.851)
Jumlah - bersih		1.558.924

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian
penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Perubahan selama tahun berjalan	7.851	-	-	7.851
Saldo akhir	7.851	-	-	7.851

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk
menutup kerugian yang mungkin timbul akibat
tagihan tidak tertagih telah memadai.

Semua tagihan akseptasi pada tanggal
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang
mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami
penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan
pada Catatan 34.

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party, relationship and currency

	31 Desember/December 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Third parties		
Non-bank debtors		
Foreign currency -		
United States		
Dollar	875.550	13.630.125
Total		13.630.125
Less:		
allowance for		
impairment losses	-	-
Total - net		13.630.125

b. By maturity

	31 Desember/December 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Foreign currency		
United States		
Dollar		
Less than 1 month	490.500	7.635.859
1 - 3 months	280.560	4.367.618
3 - 6 months	104.490	1.626.648
Total		13.630.125
Less:		
allowance for		
impairment losses	-	-
Total - net		13.630.125

c. By collectability and allowance for impairment
losses

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	31 Maret/March 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Beginning balance	-	-	-	-
Moving during current year	7.851	-	-	7.851
Ending balance	7.851	-	-	7.851

Management believes that the established
allowance made for impairment losses on
uncollectible acceptance receivables are
adequate.

All acceptance receivables as of 31 March 2023
and 31 December 2022 were classified as
current.

Information with respect to classification of
impaired and not impaired and credit quality of
financial assets are disclosed in Note 34.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		115.938.806		118.935.202	Working capital
Konsumsi		58.339		69.293	Consumer
Sub-jumlah (Catatan 32)		115.997.145		119.004.495	Sub-total (Note 32)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		6.998.407.093		6.235.772.969	Working capital
Investasi		1.794.705.963		1.880.403.916	Investment
Konsumsi		159.393.854		157.598.515	Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat					Working capital
Modal kerja	18.138.688	271.980.557	24.240.695	377.367.025	Investment
Investasi	690.816	10.358.437	796.845	12.404.885	Sub-total
Sub-jumlah		9.234.845.904		8.663.547.310	
Jumlah kredit yang diberikan		9.350.843.049		8.782.551.805	Total loans
Dikurangi:					Less:
cadangan kerugian penurunan nilai		(66.898.556)		(51.016.462)	allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		9.283.944.493		8.731.535.343	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	3.743.194.099	3.513.911.440	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.079.356.461	3.060.537.076	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	582.867.738	291.304.398	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	488.402.003	512.730.574	Accommodation, food and beverage
Real estat	298.918.209	302.009.384	Real estate
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	169.444.902	103.523.507	Human health activities and social activities
Rumah tangga	159.188.558	157.386.720	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	87.254.049	16.656.542	Financial and insurance activities
Konstruksi	85.509.673	96.701.451	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	83.234.124	80.876.777	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	71.986.258	73.386.351	Arts, entertainment and recreation
Informasi dan komunikasi	68.822.286	14.348.795	Information and communication
Aktivitas jasa lainnya	62.456.522	63.088.276	Other service activities
Pendidikan	49.535.075	64.290.816	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	19.760.582	28.590.397	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas penyewaan dan sewa guna guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	9.740.111	11.381.189	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Sub-jumlah (dipindahkan)	9.059.670.650	8.390.723.693	Sub-total (carried forward)

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Sub-jumlah (pindahan)	9.059.670.650	8.390.723.693	Sub-total (brought forward)
Rupiah			Rupiah
Pertambangan dan penggalian	8.520.800	983.910	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	48.969	791.204	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	263.636	281.088	Not another business field
Sub-jumlah	9.068.504.055	8.392.779.895	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	280.907.243	372.676.269	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.431.751	17.095.641	Wholesale and retail trade, Repair maintenance of cars and motorcycles
Sub-jumlah	282.338.994	389.771.910	Sub-total
Jumlah	9.350.843.049	8.782.551.805	Total
Dikurangi:			Less:
cadangan kerugian penurunan nilai	(66.898.556)	(51.016.462)	allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.283.944.493	8.731.535.343	Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.742.528.316	4.295.479.460	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.674.443.716	1.574.427.017	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	329.555.217	470.288.849	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.321.976.806	2.052.584.569	Over than 5 years
Sub-jumlah	9.068.504.055	8.392.779.895	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	270.548.806	361.810.398	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.431.751	15.556.625	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	10.358.437	12.404.887	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	282.338.994	389.771.910	Sub-total
Jumlah	9.350.843.049	8.782.551.805	Total
Dikurangi:			Less:
cadangan kerugian penurunan nilai	(66.898.556)	(51.016.462)	allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.283.944.493	8.731.535.343	Total - net

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.602.781.843	5.854.264.241	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	142.712.539	150.242.390	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.187.204.475	1.118.092.049	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.135.805.198	1.270.181.215	Over than 5 years
Sub-jumlah	9.068.504.055	8.392.779.895	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	272.225.532	377.367.024	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	10.113.462	12.404.886	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	282.338.994	389.771.910	Sub-total
Jumlah	9.350.843.049	8.782.551.805	Total
Dikurangi:			Less:
cadangan kerugian penurunan nilai	(66.898.556)	(51.016.462)	allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.283.944.493	8.731.535.343	Total - net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectability

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	184.968.922	30.163.700	106.657.965	21.748.085	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	8.937.004.996	24.778.825	8.477.612.807	19.000.266	Current
Dalam pengawasan khusus	228.869.131	11.956.031	198.281.033	10.268.111	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	Loss
Jumlah	9.350.843.049	66.898.556	8.782.551.805	51.016.462	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	8,94%	9,00%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	4,29%	4,96%	United States Dollar

g. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 18b dan 18c.

g. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 18b and 18c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,00% pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9,00% for 31 March 2023 and 31 December 2022, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

Ekshibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 32) adalah sebesar Rp115.997.145 dan Rp119.004.495 atau sebesar 0,73% dan 0,80% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp58.339 dan Rp69.293.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp919.760.884 dan Rp939.977.780.

Termasuk dalam saldo 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp857.370.020 dan Rp884.581.569 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan kerugian atas kredit modifikasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.306.336.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.
- l. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/ "NPL")

11. LOANS (Continued)

- i. The loans to related parties (Note 32) amounted to Rp115,997,145 and Rp119,004,495, representing 0.73% and 0.80% of the Bank's total assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 31 March 2023 and 31 December 2022 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp58,339 and Rp69,293, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp919,760,884 and Rp939,977,780, respectively.

Included in the balance as of 31 March 2023 and 31 December 2022, restructured loans amounted to Rp857,370,020 and Rp884,581,569 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021. Bank has recorded a loss on loans modification as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to RpNil and Rp7,306,336, respectively.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality". The Bank also apply regulations by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No.17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.

- k. Legal Lending Limits ("LLL") As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.
- l. Non-Performing Loans ("NPL")

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Jumlah NPL, bersih	154.805.222	84.909.881	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	1,98%	1,21%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL bersih	1,66%	0,97%	Ratio of net NPL

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

- m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah sebesar Rp666.404.037 dan Rp628.585.074.
- n. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan untuk 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar RpNihil.
- o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- m. Total loans secured by time deposits as of 31 March 2023 and 31 December 2022, were Rp666,404,037 and Rp628,585,074, respectively.
- n. Loans written-off
Loans written-off in 31 March 2023 and 31 December 2022 were RpNil, respectively.
- o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret/March 2023					
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.509.748	(1.509.748)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(499.746)	499.746	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(5.866)	(6.901.142)	6.907.008	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	4.796.449	9.602.922	1.508.607	15.907.978	Provision during the year
Selisih kurs	(25.884)	-	-	(25.884)	Exchange rate differences
Saldo akhir	24.855.047	11.879.809	30.163.700	66.898.556	Ending balance
31 Desember/December 2022					
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	583.380	(205.504)	(377.876)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(39.206)	39.206	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(45.223)	(69.557)	114.780	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	5.996.814	9.928.789	(536.521)	15.389.082	Provision during the year
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	Exchange rate differences
Saldo akhir	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 34.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah sebesar 19,54% dan 16,11%.

11. LOANS (Continued)

- q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were 19.54% and 16.11%, respectively.

12. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

12. INTEREST RECEIVABLES

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Surat berharga		55.407.847		37.695.235	Marketable securities
Kredit yang diberikan		31.740.791		35.502.291	Loans
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	28.878	433.010	41.714	649.376	Loans
Jumlah		87.581.648		73.846.902	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(180.082)		(167.313)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		<u>87.401.566</u>		<u>73.679.589</u>	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	167.313	60.701	Beginning balance
Selisih kurs	(55)	86	Exchange rate differences
Penambahan penyisihan tahun berjalan	12.824	106.526	Provision during the year
Saldo akhir	<u>180.082</u>	<u>167.313</u>	Ending balance

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Asuransi dibayar di muka	11.767.272	396.340	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	207.318	298.181	Prepaid rent
Lain-lain	6.495.746	6.263.747	Others
Jumlah	<u>18.470.336</u>	<u>6.958.268</u>	Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	336.654.082	-	-	-	336.654.082	Landright
Bangunan dan prasarana	81.637.873	-	-	198.151	81.836.024	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.362.624	-	-	160.000	2.522.624	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	56.502.971	544.540	212.805	617.759	57.452.465	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.688.102	-	-	427.415	31.115.517	Motor vehicles
Sub-jumlah	507.845.652	544.540	212.805	1.403.325	509.580.712	Sub-total
Aset dalam pembangunan	1.639.639	801.897	-	(1.403.325)	1.038.211	Assets under construction
Jumlah	509.485.291	1.346.437	212.805	-	510.618.923	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.063.371	1.131.230	-	-	10.194.601	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.106.242	27.217	-	-	2.133.459	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	50.231.624	658.288	212.805	-	50.677.107	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	22.559.818	524.377	-	-	23.084.195	Motor vehicles
Jumlah	83.961.055	2.341.112	212.805	-	86.089.362	Total
Nilai buku bersih	425.524.236				424.529.561	Net book value

31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	333.176.673	11.537.409	8.060.000	-	336.654.082	Landright
Bangunan dan prasarana	77.984.441	5.402.532	1.749.100	-	81.637.873	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.392.624	-	30.000	-	2.362.624	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	53.745.767	2.927.596	191.178	20.786	56.502.971	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.602.682	1.666.072	2.580.652	-	30.688.102	Motor vehicles
Sub-jumlah	498.902.187	21.533.609	12.610.930	20.786	507.845.652	Sub-total
Aset dalam pembangunan	20.786	1.639.639	-	(20.786)	1.639.639	Assets under construction
Jumlah	498.922.973	23.173.248	12.610.930	-	509.485.291	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	4.755.915	4.448.379	140.923	-	9.063.371	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.031.731	104.511	30.000	-	2.106.242	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	48.314.040	2.108.762	191.178	-	50.231.624	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	22.834.311	2.306.159	2.580.652	-	22.559.818	Motor vehicles
Jumlah	77.935.997	8.967.811	2.942.753	-	83.961.055	Total
Nilai buku bersih	420.986.976				425.524.236	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2024 to 2043. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp2.341.112 dan Rp2.195.468 (Catatan 29).

Depreciation expenses for three months period ended 31 March 2023 and 2022, amounted to Rp2,341,112 and Rp2,195,468, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 100% dan 99,40%. Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 100% and 99.40%. Assets under construction consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil dan Rp9.908.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are RpNil and Rp9,908, respectively.

Ekshibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Maret 2023 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp134.234.872 (31 Desember 2022: Rp132.254.913). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.548.390	1.399.241
Perabot dan peralatan kantor	45.940.598	45.879.396
Kendaraan bermotor	15.430.792	13.670.392
Jumlah	62.919.780	60.949.029

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Hasil penjualan aset tetap	3.263	7.500
Nilai buku bersih aset tetap	-	-
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 30)	3.263	7.500

Pada tahun 2020, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020 ditandatangani oleh Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

14. **FIXED ASSETS** (Continued)

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 March 2023, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp134,234,872 (31 December 2022: Rp132,254,913). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Power generator
Furniture and office equipment
Motor vehicles
Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets - net (Note 30)

In 2020, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated 30 December 2020 signed by Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2020 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ Revaluation surplus (impairment)	
Tanah	343.391.381	339.921.303	(3.470.078)	Land
Bangunan	77.338.036	78.392.057	1.054.021	Building
Jumlah	420.729.417	418.313.360	(2.416.057)	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp2.416.057 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation of lands and building resulting in impairment amounted to Rp2,416,057 which were recorded in other comprehensive income.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	158.396.888	167.837.424	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(428.737)	(9.440.536)	Transfer to retained earnings
Saldo akhir	157.968.151	158.396.888	Ending balance

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Maret 2023 menggunakan: Fair value measurement at 31 March 2023 using:				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	336.654.082	336.654.082
Bangunan	-	-	81.836.024	81.836.024
Jumlah	-	-	418.490.106	418.490.106

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2022 menggunakan: Fair value measurement at 31 December 2022 using:				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	336.654.082	336.654.082
Bangunan	-	-	81.637.873	81.637.873
Jumlah	-	-	418.291.955	418.291.955

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

Ekshibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Tanah	197.588.792	197.588.792
Bangunan		
Biaya perolehan	86.082.568	85.884.417
Akumulasi penyusutan	(32.022.734)	(31.300.923)
Nilai buku bangunan	54.059.834	54.583.494
Nilai buku bersih	<u>251.648.626</u>	<u>252.172.286</u>

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 March 2023 and 31 December 2022 the amount would be as follows:

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Book value of buildings
Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

15. ASET TAK BERWUJUD

31 Maret/March 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Perangkat lunak	14.153.235	-	-	14.153.235
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	6.772.336	475.484	-	7.247.820
Nilai tercatat	<u>7.380.899</u>			<u>6.905.415</u>

31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Perangkat lunak	8.193.138	5.960.097	-	14.153.235
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	5.339.250	1.433.086	-	6.772.336
Nilai tercatat	<u>2.853.888</u>			<u>7.380.899</u>

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 29).

15. INTANGIBLE ASSETS

Cost
Software
Accumulated amortization
Software
Carrying amount

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 29).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp9.825.868 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	394.729.521	393.223.691	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp9,825,868 as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 40)	37.824.176	37.824.176	The proceeds from the sale in the auction (Note 40)
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.252.251 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	17.002.905	17.002.905	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp1,252,251 as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively
Aset hak guna	13.206.839	14.059.638	Right-of-use assets
Persediaan alat tulis kantor	7.114.326	5.682.707	Stationaries
Uang muka dan jaminan	6.025.676	5.278.140	Advances and guarantees
Provisi dan komisi yang akan diterima	639	-	Fee and commissions receivables
Lain-lain	590.481.113	22.049.069	Others
Jumlah	1.066.385.195	495.120.326	Total

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Lain-lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain-lain.

Others consist of auction guarantee deposits, credit settlement advances and others.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

**31 Maret/March 2023 dan/and
31 Desember/December 2022**

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar

Berdasarkan laporan penilai independen Mushofah Mono Igirly dan Rekan pada tanggal 26 Januari 2023 dan 20 Maret 2023, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.362.013.

Based on independent appraisal report by Mushofah Mono Igirly and Partner on 26 January 2023 and 20 March 2023, the fair value of abandoned properties on 31 March 2023 and 31 December 2022 is equal to Rp31,362,013.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.252.251. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank has provided an allowance for impairment losses on 31 March 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp1,252,251, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kiriman uang yang akan diselesaikan		73.869.436		350	Money transfer
Beban bunga jatuh tempo		8.923.057		3.562.271	Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga		2.304.474		10.178.751	Liabilities to third parties
Liabilitas lainnya		17.571.391		3.244.610	Others liabilities
Sub-jumlah		102.668.358		16.985.982	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kiriman uang yang akan diselesaikan		-	30.000	347.786	Money transfer
Jumlah		102.668.358		17.333.768	Total

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		145.483.477		105.352.982	Current accounts
Tabungan		22.946.253		22.877.936	Savings accounts
Deposito berjangka		122.893.000		92.146.362	Time deposits
Sub-jumlah		291.322.730		220.377.280	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	5.747.671	86.183.457	14.375.524	223.790.967	Current accounts
Sub-jumlah		86.183.457		223.790.967	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 32)		377.506.187		444.168.247	Sub-total related parties (Note 32)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		659.911.495		777.955.392	Current accounts
Tabungan		1.073.780.192		1.083.243.542	Savings accounts
Deposito berjangka		8.819.725.873		8.381.443.207	Time deposits
Sub-jumlah		10.553.417.560		10.242.642.141	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	6.931.136	103.928.920	5.975.742	93.027.369	Current accounts
Deposito berjangka	8.697.229	130.410.601	8.874.895	138.159.928	Time deposits
Sub-jumlah		234.339.521		231.187.297	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		10.787.757.081		10.473.829.438	Sub-total third parties
Jumlah		11.165.263.268		10.917.997.685	Total

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 32).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 32).

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		145.483.477		105.352.982	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	5.747.671	86.183.457	14.375.524	223.790.967	United States Dollar
Sub-jumlah		231.666.934		329.143.949	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		659.911.495		777.955.392	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	6.931.136	103.928.920	5.975.742	93.027.369	United States Dollar
Sub-jumlah		763.840.415		870.982.761	Sub-total
Jumlah		995.507.349		1.200.126.710	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	2,46%	2,61%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,66%	0,67%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

b. Saving accounts

Tabungan terdiri dari:

Saving accounts consist of:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	22.946.253	22.877.936	Related parties
Pihak ketiga	1.073.780.192	1.083.243.542	Third parties
Jumlah	1.096.726.445	1.106.121.478	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tabungan	2,95%	3,18%	Savings accounts
Emas	1,35%	1,32%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	0,57%	0,63%	Arthamas
Karyawan	1,07%	1,07%	Employees
Karya	1,47%	1,50%	Karya
Karya Dapan	1,23%	1,23%	Karya Dapan
Si Cerdas	0,70%	0,85%	Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp30.096.281 dan Rp29.730.353.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp30,096,281 and Rp29,730,353, respectively.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		122.893.000		92.146.362	Rupiah
Sub-jumlah		122.893.000		92.146.362	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		8.819.725.873		8.381.443.207	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	8.697.229	130.410.601	8.874.895	138.159.928	United States Dollar
Sub-jumlah		8.950.136.474		8.519.603.135	Sub-total
Jumlah		9.073.029.474		8.611.749.497	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		121.193.391		90.701.362	1 month
3 bulan		1.699.609		1.445.000	3 months
Sub-jumlah		122.893.000		92.146.362	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		122.893.000		92.146.362	Sub-total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		6.069.963.293		5.867.785.582	1 month
2 bulan		3.000.000		3.000.000	2 months
3 bulan		1.889.412.479		1.847.544.874	3 months
6 bulan		777.215.981		588.961.202	6 months
12 bulan		80.134.120		74.151.549	12 months
Sub-jumlah		8.819.725.873		8.381.443.207	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	6.143.449	92.117.947	6.321.115	98.403.958	1 month
3 bulan		-		-	3 months
6 bulan	2.553.780	38.292.654	2.553.780	39.755.970	6 months
Sub-jumlah		130.410.601		138.159.928	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		8.950.136.474		8.519.603.135	Sub-total third parties
Jumlah		9.073.029.474		8.611.749.497	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		6.750.908.387		6.449.694.233	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		1.679.861.713		1.574.604.287	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		459.078.926		388.757.419	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		52.669.847		59.863.630	From 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan		100.000		670.000	More than 12 months
Sub-jumlah		<u>8.942.618.873</u>		<u>8.473.589.569</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.143.449	92.117.947	6.321.115	98.403.958	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan		-	2.553.780	39.755.970	From 1 - 3 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	2.553.780	38.292.654		-	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		<u>130.410.601</u>		<u>138.159.928</u>	Sub-total
Jumlah		<u><u>9.073.029.474</u></u>		<u><u>8.611.749.497</u></u>	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	5,33%	4,61%	1 month
2 bulan	5,25%	4,61%	2 months
3 bulan	5,37%	4,89%	3 months
6 bulan	5,54%	5,10%	6 months
12 bulan	4,78%	5,09%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	1,90%	1,41%	1 month
3 bulan	-	2,18%	3 months
6 bulan	2,31%	1,50%	6 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp666.404.037 dan Rp842.113.196.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp666,404,037 and Rp842,113,196, respectively.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related party
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Deposito	18.935.000	283.920.857	22.155.000	344.897.963	Time deposit
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 32)		283.920.857		344.897.963	Sub-total related parties (Note 32)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Deposito berjangka		155.547.590		179.177.479	Time deposits
Tabungan		163.383.845		100.362.492	Savings accounts
Giro		111.918.154		93.856.543	Current accounts
Sub-jumlah pihak ketiga		430.849.589		373.396.514	Sub-total third parties
Jumlah		714.770.446		718.294.477	Total
Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:			Annual average interest rates:		
	31 Maret/ March 2023		31 Desember/ December 2022		
Rupiah					Rupiah
Giro		4,24%		3,66%	Current accounts
Tabungan		0,91%		1,77%	Saving accounts
Deposito 1 bulan		5,47%		4,18%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan		-		4,01%	Time deposit 3 months
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Deposito 3 bulan		-		4,32%	Time deposit 3 months
Deposito 12 bulan		3,90%		2,89%	Time deposit 12 months
Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.			As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.		

20. LIABILITAS AKSEPTASI

20. ACCEPTANCE LIABILITIES

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

a. By party, relationship and currency

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Kreditur bank					Bank creditors
Mata uang asing -					Foreign currency -
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
	104.490	1.566.775	875.550	13.630.125	
Jumlah		1.566.775		13.630.125	Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

20. ACCEPTANCE LIABILITIES (Continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Foreign currency - United States Dollar
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat					
Kurang dari 1 bulan		-	490.500	7.635.859	Less than 1 Month
1 - 3 bulan	104.490	1.567.775	280.560	4.367.618	1 - 3 months
3 - 6 bulan		-	104.490	1.626.648	3 - 6 months
Jumlah		1.567.775		13.630.125	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan Pasal 21	2.782.153	1.022.243	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	7.782.989	7.286.062	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	1.881.697	1.505.777	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 26	21.250	-	Income tax Article 26
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 21b)	7.041.142	5.941.266	Income tax Article 29 (Note 21b)
Pajak Pertambahan Nilai	4.774	5.473	Value Added Tax
Jumlah	19.514.005	15.760.821	Total taxes payable

b. Beban pajak

b. Tax expense

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Kini	7.358.300	8.021.402	Current
Tangguhan	(533.058)	(159.994)	Deferred
Beban pajak - bersih	6.825.242	7.861.408	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three months period ended 31 March 2023 and 2022, are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.095.355	33.677.953	Income before tax expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban promosi	2.350.131	1.911.692	Promotion expense
Beban non-operasional	371.793	38.241	Non-operating expenses
Beban telepon	161.280	84.859	Telephone expense
Beban pajak lainnya	35.748	5.942	Other tax expense
Beban operasional	8.398	14.135	Operating expenses
Natura	1.125	855	Natura
Sub-jumlah (dipindahkan)	2.928.475	2.055.724	Sub-total (carried forward)

Ekshibit E/69

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/69

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Sub-jumlah (pindahan)	2.928.475	2.055.724
Beda temporer		
Pembentukan cadangan imbalan kerja	2.365.807	(522.558)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	79.363	1.083.800
Kredit modifikasian	68.633	-
Aset hak guna	13.798	149.445
Aset tetap	3.913	(168.059)
Aset tak berwujud	(108.524)	184.617
Sub-jumlah	2.422.990	727.245
Taksiran penghasilan kena pajak	33.446.820	36.460.922
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	7.358.300	8.021.402
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(6.258.424)	(7.409.149)
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 21a)	1.099.876	612.253

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Laba sebelum beban pajak	28.095.355	33.677.953
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	6.180.978	7.409.150
Pengaruh pajak atas beda tetap	644.264	452.258
Beban pajak - bersih	6.825.242	7.861.408

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 di atas merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

21. TAXATION (Continued)

b. Tax expense (Continued)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three months period ended 31 March 2023 and 2022, are as follows: (Continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Sub-total (brought forward)	2.928.475	2.055.724
Temporary differences		
Provision for employee benefits liabilities	2.365.807	(522.558)
Provision of allowance for impairment losses	79.363	1.083.800
Loans modification	68.633	-
Right-of-use assets	13.798	149.445
Fixed assets	3.913	(168.059)
Intangible assets	(108.524)	184.617
Sub-total	2.422.990	727.245
Estimated taxable income	33.446.820	36.460.922
Income tax based on the applicable tax rate	7.358.300	8.021.402
Prepayment of income tax - Article 25	(6.258.424)	(7.409.149)
Under payment of corporate income tax (Note 21a)	1.099.876	612.253

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three months period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Income before tax expense	28.095.355	33.677.953
Estimated income tax at applicable tax rate	6.180.978	7.409.150
Tax effect on permanent differences	644.264	452.258
Tax expense - net	6.825.242	7.861.408

The calculation of estimated taxable income for the three-months period ended 31 March 2023 and 2022 above are preliminary estimated prepare for this financial statement purposes.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Maret 2023/ Balance as of 31 March 2023	
Aset tetap	(1.258.860)	-	861	(1.257.999)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.850.376	-	17.460	2.867.836	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	679.514	(870.358)	-	(190.844)	Decrease on changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(116.325)	-	(23.875)	(140.200)	Intangible assets
Aset hak guna	226.935	-	3.035	229.970	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	10.565.569	-	520.478	11.086.047	Employee benefits liabilities
Kredit modifikasian	1.219.546	-	15.099	1.234.645	Loans modification
Cadangan bonus	3.080.000	-	-	3.080.000	Bonus reserve
Jumlah	17.246.755	(870.358)	533.058	16.909.455	Total
	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022	
Aset tetap	(1.078.348)	-	(180.512)	(1.258.860)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	175.292	-	2.675.084	2.850.376	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	30.622	648.892	-	679.514	Decrease on changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(191.684)	-	75.359	(116.325)	Intangible assets
Aset hak guna	84.584	-	142.351	226.935	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	15.050.993	(353.995)	(4.131.429)	10.565.569	Employee benefits liabilities
Kredit modifikasian	-	-	1.219.546	1.219.546	Loans modification
Cadangan bonus	-	-	3.080.000	3.080.000	Bonus reserve
Jumlah	14.071.459	294.897	2.880.399	17.246.755	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

d. Perubahan tarif pajak

d. Change in tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020.

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020.

Ekshibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak (Lanjutan)

Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

21. TAXATION (Continued)

d. Change in tax rate (Continued)

The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/March 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 38a)		50.391.119
Akrual bunga		24.354.856
Liabilitas sewa		9.808.575
Setoran jaminan		1.549.914
Cadangan kesejahteraan karyawan		1.077.879
Pendapatan bunga diterima di muka		600.058
Lain-lain		523.295.473
Sub-jumlah		611.077.874
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Akrual bunga	19.487	499.143
Pendapatan bunga diterima di muka	86	1.296
Lain-lain	10.797	161.902
Sub-jumlah		662.341
Jumlah		611.740.215

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Employee benefits (Note 38a)		48.025.311
Accrued interest		20.068.333
Lease liability		10.489.168
Guarantee deposits		1.586.881
Allowance for employee welfare		1.003.959
Unearned interest income		1.003.504
Others		37.857.943
Sub-total		120.035.099
Foreign currency		
United States Dollar		
Accrued interest	40.320	627.674
Unearned interest income	302	4.709
Others	242	3.768
Sub-total		636.151
Total		120.671.250

23. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 64 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD II.

23. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 64 dated 18 July 2022 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights II.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp1.200.000.000 menjadi sebesar Rp3.400.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051768.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 25 Juli 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142926.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp862.031.538.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 65 dated 18 July 2022 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,200,000,000 to Rp3,400,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0051768.AH.01.02 Year 2022 dated 25 July 2022 and was registered in the Company Register No. AHU-0142926.AH.01.11 Year 2022 dated 25 July 2022.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp862,031,538, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

31 Maret/March 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kasikorn Vision Financial Company				Kasikorn Vision Financial
PTE LTD	5.374.811.075	62,35%	537.481.108	Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	29,18%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	5,15%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	3,02%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Prakasa	1.003.272	0,01%	100.327	Alim Prakasa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	24.654.757	0,29%	2.465.475	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	8.620.315.383	100%	862.031.538	Total
31 Desember/December 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kasikorn Vision Financial Company				Kasikorn Vision Financial
PTE LTD	5.374.811.075	62,35%	537.481.108	Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	29,18%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	5,15%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	3,02%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Prakasa	1.003.272	0,01%	100.327	Alim Prakasa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	24.654.757	0,29%	2.465.475	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	8.620.315.383	100%	862.031.538	Total

Ekshibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat pembagian laba neto.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings

As of 31 March 2023 and 31 December 2022 there is no distribute net income.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1c)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Sub-jumlah	138.252.161
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1c)	1.294.824.692
Biaya emisi saham	(5.002.287)
Sub-jumlah	1.289.822.405
Jumlah	1.586.752.423

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Additional paid-in capital due to Initial Public Offering in 2013
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Notes 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Rupiah					Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan		9.111.656		8.924.576	Outstanding bills not yet cleared
Pembelian spot dan derivatif		-		347.786	Outstanding spot and derivatives purchased
yang masih berjalan					Sub-total
Sub-jumlah		9.111.656		9.272.362	
Liabilitas komitmen					Commitment liabilities
Rupiah					Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur		1.866.303.290		1.812.519.571	Unused loan facilities
yang belum digunakan					Outstanding spot and derivatives purchased
L/C yang tidak dapat dibatalkan		-		651.792	Outstanding bills not yet cleared
yang masih berjalan					Sub-total
Inkaso yang belum terselesaikan		6.910.602		7.615.953	
Sub-jumlah		1.873.213.892		1.820.787.316	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur		135.917.869	1.961.139	30.530.034	Unused loan facilities
yang belum digunakan	9.064.515				Outstanding irrevocable letters of credit
L/C yang tidak dapat dibatalkan		4.894.160	359.347	5.594.134	Sub-total
yang masih berjalan	326.397				
Sub-jumlah		140.812.029		36.124.168	
Jumlah liabilitas komitmen		2.014.025.921		1.856.911.484	Total commitment liabilities
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		2.004.914.265		1.847.639.122	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		48.811.203		35.764.243	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi					Contingent liabilities
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		21.706.906		21.406.906	Custom bonds
Performance bonds		15.946.350		16.069.510	Performance bonds
Advance payment bonds		76.752.704		71.442.704	Advance payment bonds
Bid bonds		6.475.000		6.200.000	Bid bonds
Jumlah liabilitas kontinjensi		120.880.960		115.119.120	Total contingent liabilities
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		72.069.757		79.354.877	Total contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		2.076.984.022		1.926.993.999	Total commitment and contingent liabilities, net

Ekshibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak berelasi		
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Inkaso yang belum terselesaikan	2.201.054	1.308.623
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	11.310.563	8.293.650
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 32)	9.109.509	6.985.027
Pihak ketiga		
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Inkaso yang belum terselesaikan	6.910.602	7.615.953
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	347.786
Jumlah tagihan komitmen - pihak ketiga	6.910.602	7.963.739
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.990.910.596	1.834.755.955
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	4.894.160	6.245.926
Inkaso yang belum terselesaikan	6.910.602	7.615.953
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	2.002.715.358	1.848.617.834
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak ketiga	1.995.804.756	1.840.654.095
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	48.811.203	35.764.243
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	120.880.960	115.119.120
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak ketiga	72.069.757	79.354.877
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih pihak ketiga	2.067.874.513	1.920.008.972
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	2.076.984.022	1.926.993.999

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.570.843 dan Rp1.499.452.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

Related parties	
COMMITMENTS	
Commitment receivables	
Outstanding bills not yet cleared	
Commitment liabilities	
Unused loan facilities	
Total commitment liabilities, net related parties (Note 32)	
Third parties	
COMMITMENTS	
Commitment receivables	
Outstanding bills not yet cleared	
Outstanding spot and derivatives purchased	
Total commitment receivables - third parties	
Commitment liabilities	
Unused loan facilities	
Outstanding irrevocable letter of credit	
Outstanding bills not yet cleared	
Total commitment liabilities - third parties	
Total commitment liabilities, net third parties	
CONTINGENCIES	
Contingent receivables	
Interest income on non performing assets	
Contingent liabilities	
Bank guarantees issued	
Total contingent liabilities, net third parties	
Total commitments and contingent liabilities, net third parties	
Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net	

The allowance for impairment losses established on 31 March 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp1,570,843 and Rp1,499,452, respectively.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Kredit yang diberikan	184.930.993	183.108.902
Efek-efek	54.338.512	41.592.540
Penempatan pada Bank Indonesia	7.150.407	11.445.307
Penempatan pada bank lain	2.024.132	136.875
Lain-lain	2.122.451	946.376
Jumlah	250.566.495	237.230.000

26. INTEREST INCOME

Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia
Placements with other banks
Others
Total

27. BEBAN BUNGA

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Deposito berjangka	115.512.399	117.875.220
Simpanan dari bank lain	7.492.333	6.457.904
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 39)	5.843.084	7.146.963
Giro	5.106.481	6.999.895
Tabungan	3.187.726	3.535.272
Lain-lain	70	-
Jumlah	137.142.093	142.015.254

27. INTEREST EXPENSE

Time deposits
Deposit from other banks
Government guarantees premiums (Note 39)
Current accounts
Savings accounts
Others
Total

28. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 32).

28. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 32).

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 38)	32.071.684	28.020.861
Tunjangan lainnya	10.228.084	5.839.533
Tunjangan Hari Raya	2.843.714	2.048.746
Asuransi	1.213.063	712.222
Jumlah	46.356.545	36.621.362

Salaries, wages and employee benefits (Note 38)
Others allowance
Holiday allowance
Insurance
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Outsourcing	4.719.622	4.015.780
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	3.125.401	2.415.438
Keperluan kantor dan barang cetakan	2.575.683	2.340.784
Biaya transaksi ATM	2.563.970	1.234.128
Iklan dan promosi	2.534.453	2.096.444
Penyusutan (Catatan 14)	2.341.112	2.195.468
Keamanan	2.249.187	2.131.436
Pemeliharaan dan perbaikan	2.102.085	1.544.954
Piranti lunak	1.133.876	779.226
Penyusutan aset hak guna	944.799	747.699
Pendidikan	916.820	220.384
Listrik, air dan gas	876.368	874.009
Sewa	663.219	994.010
Bahan bakar	575.428	444.833
Sub-jumlah (dipindahkan)	27.322.023	22.034.593

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Outsourcing
Supervision, audit and professional fees
Office supplies and printed materials
Transaction fee of ATM
Advertising and promotion
Depreciation (Note 14)
Security
Maintenance and service
Software
Depreciation of right-of-use assets
Education
Electricity, water and gas
Rental
Fuel
Sub-total (carried forward)

Ekshibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Sub-jumlah (pindahan)	27.322.023	22.034.593
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	475.484	422.417
Telepon dan faksimili	359.727	374.812
Asuransi	330.944	315.206
Biaya barang jaminan dikuasai	302.245	2.171.556
Bunga atas liabilitas sewa	216.660	330.595
Administrasi	108.451	90.359
Lain-lain	3.019.435	1.786.316
Jumlah	32.134.969	27.525.854

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp36.923 dan Rp24.615 untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

Sub-total (brought forward)	
Amortization of intangible assets (Note 15)	
Telephone and facsimile	
Insurance	
Cost of foreclosed collateral	
Interest on lease liability	
Administration	
Others	
Total	

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp36,923 and Rp24,615 for the three-months period ended 31 March 2023 and 2022, respectively.

30. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Pendapatan non-operasional		
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 14)	3.263	7.500
Lain-lain	3.900	120.001
Jumlah pendapatan non-operasional	7.163	127.501
Beban non-operasional		
Denda-denda	1.176	750
Lain-lain	122.102	49.939
Jumlah beban non-operasional	123.278	50.689
Total pendapatan non-operasional, bersih	(116.115)	76.812

Non-operating income	
Gain on sale of fixed assets, net (Note 14)	
Others	
Total non-operating income	

Non-operating expenses	
Penalty	
Others	
Total non-operating expense	
Total non-operating income, net	

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Laba periode berjalan	21.270.113	25.816.545
Saldo awal	4.443.462	4.443.462
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	4.176.853	-
Jumlah	8.620.315	4.443.462
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	2,47	5,81

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Income for the period	
Beginning balance	
Capital Increase with Pre-emptive Rights II	
Total	
Basic earnings per share (in full Rupiah)	

The Bank has no diluted securities as of 31 March 2023 and 2022.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion ¹⁾	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other bank</i> Simpanan pada bank lain/ <i>Deposit from other bank</i>
Alim Markus ²⁾	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Mulia Sastra ²⁾	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Puspita ²⁾	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Gunardi Go ²⁾	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Inkaso yang belum terselesaikan/ <i>Outstanding bills not yet cleared</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indalex	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

¹⁾ Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan grup pemegang saham - Entitas

²⁾ Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan pemegang saham melalui PT Alim Investindo.

³⁾ Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan pemegang saham melalui PT Guna Investindo.

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

¹⁾ Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is group's shareholder - Entity

²⁾ Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is shareholder through PT Alim Investindo.

³⁾ Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is shareholder through PT Guna Investindo.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:
(Lanjutan)

Type of relationships and related parties
transactions as of 31 March 2023 and 31 December
2022: (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Sewa menyewa/Lease
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Kredit yang diberikan/Loans
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Hongky Go	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
ASET		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.159.903	455.432
Kredit yang diberikan Grup pemegang saham	115.938.806	118.935.202
Manajemen kunci dan keluarganya Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 11i)	58.339	69.293
	115.997.145	119.004.495
Jumlah	117.157.048	119.459.927
Persentase terhadap jumlah aset	0,74%	0,80%
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	377.506.187	444.168.247
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	283.920.857	344.897.963
Jumlah	661.427.044	789.066.210
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,24%	6,68%

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp9.109.509 dan Rp6.985.027 (Catatan 25). Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.751.380	555.878
Fasilitas lain-lain	1.920	534.278
Jumlah (Catatan 28)	1.753.300	1.090.156
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	4.484.014	1.920.000
Fasilitas lain-lain	3.268.700	2.789.700
Jumlah (Catatan 28)	7.752.714	4.709.700
Manajemen kunci lainnya	6.272.807	5.088.245
Jumlah kompensasi manajemen kunci	15.778.821	10.888.101

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
ASSETS		
Current account with other bank (Note 6)	1.159.903	455.432
Loans Group's shareholder Key management and their family members Sub-total loans (Note 11i)	115.938.806	118.935.202
	58.339	69.293
	115.997.145	119.004.495
Total	117.157.048	119.459.927
Percentage of total assets	0,74%	0,80%
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
LIABILITIES		
Deposits from customers (Note 18)	377.506.187	444.168.247
Deposits from other banks (Note 19)	283.920.857	344.897.963
Total	661.427.044	789.066.210
Percentage of total liabilities	5,24%	6,68%

Commitments and contingencies

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding commitment liabilities net to related parties were Rp9,109,509 and Rp6,985,027, respectively (Note 25). As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding contingencies to related parties were RpNil, respectively.

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Board of Commissioners		
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	1.751.380	555.878
Other facilities	1.920	534.278
Total (Note 28)	1.753.300	1.090.156
Board of Directors		
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	4.484.014	1.920.000
Other facilities	3.268.700	2.789.700
Total (Note 28)	7.752.714	4.709.700
Other key management	6.272.807	5.088.245
Total compensation of key management	15.778.821	10.888.101

	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	45.256.659	(304.152)	4.782.143	67.340.946	2.737.476	(2.752.653)	(3.636.017)	113.424.402	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(16.882.747)	(1.591.765)	(13.632.243)	(46.056.326)	(2.954.781)	(1.403.419)	(2.691.651)	(85.212.932)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(126)	(1.335)	3.553	(92.969)	(17.577)	(4.650)	(3.011)	(116.115)	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	28.373.786	(1.897.252)	(8.846.547)	21.191.651	(234.882)	(4.160.722)	(6.330.679)	28.095.355	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(30.453.922)	2.215.649	246.826	16.700.436	(993.751)	3.431.257	8.853.505	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	(2.080.136)	318.397	(8.599.721)	37.892.087	(1.228.633)	(729.465)	2.522.826	28.095.355	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	3.864.305.402	138.366.675	524.761.040	4.040.210.033	186.641.988	68.219.141	461.440.214	9.283.944.493	Loans, net
Aset tetap, bersih	96.967.526	15.669.177	34.324.858	241.806.699	13.074.854	9.242.272	13.444.175	424.529.561	Fixed assets, net
Jumlah aset	2.114.631.357	312.415.804	725.017.928	10.832.548.840	158.357.594	394.755.604	1.254.766.014	15.792.493.141	Total assets
Jumlah liabilitas	2.128.849.695	312.102.121	733.679.963	7.632.194.907	160.404.704	396.048.490	1.252.243.187	12.615.523.067	Total liabilities

Ekshibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

33. OPERATION SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

31 Maret/March 2022										
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total		
Pendapatan (beban) bunga, bersih	39.663.232	(535.779)	5.680.166	53.717.333	3.171.744	(2.593.149)	(3.888.801)	95.214.746	Interest income (expense), net	
Beban operasional lainnya, bersih	(9.595.776)	(1.587.196)	(7.986.229)	(36.478.042)	(1.688.718)	(1.379.800)	(2.897.844)	(61.613.605)	Other operating expense, net	
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	-	(1.245)	11.561	64.243	4.314	-	(2.061)	76.812	Non-operating income (expense), net	
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	30.067.456	(2.124.220)	(2.294.502)	17.303.534	1.487.340	(3.972.949)	(6.788.706)	33.677.953	Total external income (expense)	
Pendapatan (beban) antar area	(13.369.547)	3.031.532	(557.051)	(3.782.670)	(1.024.076)	4.161.097	11.540.715	-	Inter-area income (expense)	
Jumlah pendapatan (beban) area	16.697.909	907.312	(2.851.553)	13.520.864	463.264	188.148	4.752.009	33.677.953	Total area income (expense)	
Kredit yang diberikan, bersih	2.984.287.127	154.183.006	517.925.964	3.565.070.830	189.558.069	71.570.822	522.597.421	8.005.193.239	Loans, net	
Aset tetap, bersih	94.443.517	15.843.689	34.875.104	242.289.871	22.248.514	9.120.747	13.722.543	432.543.985	Fixed assets, net	
Jumlah aset	2.357.169.677	415.718.931	651.229.159	8.759.731.392	159.540.188	421.844.239	1.560.422.626	14.325.656.212	Total assets	
Jumlah liabilitas	2.340.471.768	414.811.619	654.080.713	7.425.656.549	159.076.923	421.656.091	1.555.670.616	12.971.424.279	Total liabilities	

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

Ekshibit E/83

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/83

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

34. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

Ekshibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Exhibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

Ekshibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- c) *Others*, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Maret/March 2023									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	993.785.939	-	-	-	993.785.939	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	104.126	325.636.633	-	-	-	325.740.759	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	516.353.096	-	-	-	516.353.096	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.429.639.409	-	-	-	2.429.639.409	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	492.751.951	-	-	-	492.751.951	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	1.558.924	-	-	-	-	-	-	1.558.924	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	3.864.305.401	138.366.675	524.761.040	4.040.210.034	186.641.988	68.219.141	461.440.214	9.283.944.493	Loans
Bunga yang akan diterima	13.453.128	486.574	2.210.733	68.509.348	1.017.137	207.546	1.517.100	87.401.566	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	639	-	-	-	639	Other assets*)
Jumlah	3.879.317.453	138.853.249	527.075.899	8.866.887.049	187.659.125	68.426.687	462.957.314	14.131.176.776	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 March 2023 and 31 December 2022. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

Ekshibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

31 Desember/December 2022									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	4.388	401.493.772	-	-	-	401.498.160	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	656.369.990	-	-	-	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	511.236.022	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	5.994.266	-	-	7.635.859	-	-	-	13.630.125	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	Loans
Bunga yang akan diterima	18.481.625	566.712	1.263.606	50.799.516	767.109	163.529	1.637.492	73.679.589	Interest receivables
Jumlah	3.490.069.726	134.947.678	497.385.740	9.111.450.984	181.786.465	67.885.285	427.404.962	13.910.930.840	Total

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 March 2023 and 31 December 2022. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of
31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

31 Maret/March 2023								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	942.537.087	7.072.297	146.188.813	693.162.587	39.013.682	38.805.861	135.440.832	2.002.221.159
Bank garansi yang diberikan	92.974.054	1.100.000	3.150.000	10.800.000	10.156.906	-	2.700.000	120.880.960
Jumlah	1.035.511.141	8.172.297	149.338.813	703.962.587	49.170.588	38.805.861	138.140.832	2.123.102.119
31 Desember/December 2022								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	573.625.099	6.921.776	174.227.726	832.749.533	46.231.668	28.708.302	180.585.501	1.843.049.605
Bank garansi yang diberikan	87.389.054	1.100.000	1.150.000	12.623.160	10.156.906	-	2.700.000	115.119.120
Jumlah	661.014.153	8.021.776	175.377.726	845.372.693	56.388.574	28.708.302	183.285.501	1.958.168.725

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

31 Maret/March 2023				
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	993.785.939	-	-	993.785.939
Giro pada bank lain	-	325.740.759	-	325.740.759
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	516.353.096	-	-	516.353.096
Efek-efek	2.429.639.409	-	-	2.429.639.409
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	492.751.951	-	-	492.751.951
Tagihan akseptasi	-	1.558.924	-	1.558.924
Kredit yang diberikan	-	7.823.371.206	1.458.076.333	9.283.944.493
Bunga yang akan diterima	55.407.847	1.650	4.801.993	87.401.566
Aset lain-lain*)	-	639	-	639
Jumlah	4.487.938.242	328.239.363	7.852.120.845	14.131.176.776

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

31 Maret/March 2023

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

31 Desember/December 2022

Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	1.095.835.272
Giro pada bank lain	-	401.498.160	-	401.498.160
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	656.369.990
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	2.427.146.339
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	511.236.022
Tagihan akseptasi	-	13.630.125	-	13.630.125
Kredit yang diberikan	-	7.257.804.212	1.467.733.655	8.731.535.343
Bunga yang akan diterima	37.695.235	3.427	5.589.196	73.679.589
Jumlah	4.728.282.858	407.499.063	7.301.826.068	13.910.930.840

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 March 2023 and 31 December 2022, are as follows:

31 Maret/March 2023

Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	5.003.046	1.620.360.844	2.002.221.159
Bank garansi yang diberikan	-	-	113.680.960	120.880.960
Jumlah	-	5.003.046	1.734.041.804	2.123.102.119

31 Desember/December 2022

Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.502.524	1.433.141.897	1.843.049.605
Bank garansi yang diberikan	-	-	107.919.120	115.119.120
Jumlah	-	1.502.524	1.541.061.017	1.958.168.725

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Acceptance receivables
Loans
Interest receivables
Other assets*)
Total

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Acceptance receivables
Loans
Interest receivables
Total

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

Ekshibit E/90

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/90

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret/March 2023				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	17.146.531	-	-	17.146.531
Mata uang asing	308.643.096	-	4.858	308.647.954
Jumlah	325.789.627	-	4.858	325.794.485
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.868)	-	(4.858)	(53.726)
Bersih	<u>325.740.759</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>325.740.759</u>
31 Desember/December 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	13.756.441	-	-	13.756.441
Mata uang asing	387.803.158	-	4.936	387.808.094
Jumlah	401.559.599	-	4.936	401.564.535
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.439)	-	(4.936)	(66.375)
Bersih	<u>401.498.160</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>401.498.160</u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

31 Maret/March 2023				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	17.146.531	-	-	17.146.531
Foreign currencies	308.643.096	-	4.858	308.647.954
Total	325.789.627	-	4.858	325.794.485
Allowance for impairment losses	(48.868)	-	(4.858)	(53.726)
Net	<u>325.740.759</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>325.740.759</u>
31 Desember/December 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	13.756.441	-	-	13.756.441
Foreign currencies	387.803.158	-	4.936	387.808.094
Total	401.559.599	-	4.936	401.564.535
Allowance for impairment losses	(61.439)	-	(4.936)	(66.375)
Net	<u>401.498.160</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>401.498.160</u>

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Ekshibit E/91

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/91

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

31 Maret/March 2023					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	4.005.748.417	6.340.936	12.011.989	4.024.101.342	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.818.225.499	106.170.012	156.392.701	3.080.788.212	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	581.371.465	-	1.496.273	582.867.738	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	461.853.397	26.548.606	-	488.402.003	Accommodation, food and beverages
Real estat	298.918.209	-	-	298.918.209	Real estate
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	169.444.902	-	-	169.444.902	Human health activities and social activities
Rumah tangga	149.370.337	-	9.818.221	159.188.558	Households
Aktivitas keuangan dan asuransi	87.254.049	-	-	87.254.049	Financial and insurance activities
Konstruksi	85.509.673	-	-	85.509.673	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	83.234.124	-	-	83.234.124	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	71.986.258	-	-	71.986.258	Arts, entertainment and recreation
Informasi dan komunikasi	68.822.286	-	-	68.822.286	Information and communication
Aktivitas jasa lainnya	60.417.299	-	2.039.223	62.456.522	Other service activities
Pendidikan	49.535.075	-	-	49.535.075	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	16.550.067	-	3.210.515	19.760.582	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	9.740.111	-	-	9.740.111	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Pertambangan dan penggalan	8.520.800	-	-	8.520.800	Mining and exploration
Bukan lapangan usaha lainnya	263.636	-	-	263.636	Not another business field
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	48.969	-	-	48.969	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Jumlah	9.026.814.573	139.059.554	184.968.922	9.350.843.049	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.855.047)	(11.879.809)	(30.163.700)	(66.898.556)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.001.959.526	127.179.745	154.805.222	9.283.944.493	Total - net

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022: (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 March 2023 and 31 December 2022: (Continued)

	31 Desember/December 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.840.574.517	4.966.773	41.046.419	3.886.587.709	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.915.648.053	113.517.569	48.467.095	3.077.632.717	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan minuman	512.730.574	-	-	512.730.574	Accommodation, food and beverages
Real estat	302.009.384	-	-	302.009.384	Real estate
Pengangkutan dan pergudangan	287.973.697	1.644.417	1.686.284	291.304.398	Transportation and warehousing
Rumah tangga	147.602.227	1.233.333	8.551.160	157.386.720	Households
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	103.523.507	-	-	103.523.507	Human health activities and social activities
Konstruksi	96.701.440	-	11	96.701.451	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.876.777	-	-	80.876.777	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	73.386.351	-	-	73.386.351	Arts, entertainment and recreation
Pendidikan	64.290.816	-	-	64.290.816	Education
Aktivitas jasa lainnya	61.049.053	-	2.039.223	63.088.276	Other service activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	25.379.882	-	3.210.515	28.590.397	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	16.656.542	-	-	16.656.542	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	13.528.802	-	819.993	14.348.795	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	10.543.924	-	837.265	11.381.189	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Pertambangan dan penggalian	983.910	-	-	983.910	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	791.204	-	-	791.204	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	281.088	-	-	281.088	Not another business field
Jumlah	8.554.531.748	121.362.092	106.657.965	8.782.551.805	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.080.346)	(10.188.031)	(21.748.085)	(51.016.462)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.535.451.402	111.174.061	84.909.880	8.731.535.343	Total - net

Mutasi penyesisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2023:

Movement of allowance by type of loans as of 31 March 2023:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Beginning balance
Penyesisihan (pemulihan) tahun berjalan	7.991.310	8.148.598	(231.930)	15.907.978	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	(25.884)	-	-	(25.884)	Exchange rate differences
Saldo akhir	48.494.509	15.829.074	2.574.973	66.898.556	Ending balance
Penurunan nilai individual	24.273.885	3.774.473	2.115.342	30.163.700	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	24.220.624	12.054.601	459.631	36.734.856	Collective impairment
Saldo akhir	48.494.509	15.829.074	2.574.973	66.898.556	Ending balance

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai asset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Loans (Continued)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2022:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	16.280.904	1.808.033	(2.699.855)	15.389.082	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	Exchange rate differences
Saldo akhir	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Ending balance
Penurunan nilai individual	17.351.402	2.143.472	2.253.211	21.748.085	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	23.177.681	5.537.004	553.692	29.268.377	Collective impairment
Saldo akhir	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas asset keuangan berdasarkan golongan asset untuk semua asset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Maret/March 2023						
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Giro pada Bank Indonesia	993.785.939	-	-	-	993.785.939	Assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	325.789.627	-	-	4.858	325.794.485	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	516.353.096	-	-	-	516.353.096	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.429.639.409	-	-	-	2.429.639.409	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	492.751.951	-	-	-	492.751.951	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	1.566.775	-	-	-	1.566.775	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	7.089.356.675	143.663.957	213.652	153.092.172	7.386.326.456	Working capital
Investasi	1.699.225.038	82.873.021	907.812	22.058.529	1.805.064.400	Investment
Konsumsi	148.423.283	1.185.462	25.227	9.818.221	159.452.193	Consumer
Bunga yang akan diterima	84.812.182	-	2.769.466	-	87.581.648	Interest receivables
Aset lain-lain*)	639	-	-	-	639	Other assets*)
Jumlah	13.781.704.614	227.722.440	3.916.157	184.973.780	14.198.316.991	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.952.037)	(11.955.097)	(64.522)	(30.168.559)	(67.140.215)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	13.756.752.577	215.767.343	3.851.635	154.805.221	14.131.176.776	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (Continued)

31 Desember/December 2022						
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	Assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	401.559.599	-	-	4.936	401.564.535	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	13.630.125	-	-	-	13.630.125	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	6.526.601.024	121.793.822	180.812	83.499.538	6.732.075.196	Working capital
Investasi	1.807.417.509	70.322.555	461.469	14.607.268	1.892.808.801	Investment
Konsumsi	143.594.273	5.049.885	472.490	8.551.160	157.667.808	Consumer
Bunga yang akan diterima	67.532.907	-	6.313.995	-	73.846.902	Interest receivables
Jumlah	13.650.923.060	197.166.262	7.428.766	106.662.902	13.962.180.990	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.165.430)	(10.266.581)	(65.118)	(21.753.021)	(51.250.150)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	13.631.757.630	186.899.681	7.363.648	84.909.881	13.910.930.840	Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Ekshibit E/95

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/95

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

31 Maret/March 2023						
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total		
Modal kerja	89.274	124.378	-	-	213.652	Working capital
Investasi	118.132	3.984	785.696	-	907.812	Investment
Konsumsi	25.227	-	-	-	25.227	Consumer
Jumlah	232.633	128.362	785.696	-	1.146.691	Total
31 Desember/December 2022						
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total		
Modal kerja	180.812	-	-	-	180.812	Working capital
Investasi	461.469	-	-	-	461.469	Investment
Konsumsi	465.116	7.374	-	-	472.490	Consumer
Jumlah	1.107.397	7.374	-	-	1.114.771	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued):

The credit quality are defined as follows:
(Continued)

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the *banking books* and the *trading books*.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

31 Maret/March 2023								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	1.50%	0.00%	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00% - -0,55%	0,00% - 3,50%	0.00%	0,25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,75% - 5,80%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,50% - 6,17%	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	7,00% - 17,23%	4,15% - 5,25%	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,75%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,75%	0,00% - 4,16%	-	-	-	-	-	-

Assets
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placement with Bank
Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased
under agreements to resell
Loans
Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other
banks

Ekshibit E/97

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/97

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022: (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of and 31 March 2023 and 31 December 2022: (Continued)

31 Desember/December 2022								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	1.50%	0.00%	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00% - -0,55%	0,00% - 0,90%	0.00%	0,25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 5,33%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,01% - 6,02%	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	7,00% - 15,00%	4,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,00%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,75%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-

Assets
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placement with Bank
Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased
under agreements to resell
Loans

Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other
banks

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

31 Maret/March 2023						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	128.117.042	128.117.042	Cash
Giro pada Bank Indonesia	768.789.172	-	-	224.996.767	993.785.939	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	169.559.909	-	-	156.180.850	325.740.759	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	516.353.096	-	-	-	516.353.096	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2.429.639.409	-	-	2.429.639.409	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	492.751.951	-	-	-	492.751.951	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.558.924	1.558.924	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	9.281.207.144	-	2.702.099	35.250	9.283.944.493	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	87.401.566	87.401.566	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	639	639	Other assets*)
Jumlah aset keuangan	11.228.661.272	2.429.639.409	2.702.099	598.291.038	14.259.293.818	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	102.668.358	102.668.358	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	995.507.349	-	-	-	995.507.349	Current accounts
Tabungan	1.096.726.446	-	-	-	1.096.726.446	Savings accounts
Deposito berjangka	8.522.888.046	550.141.427	-	-	9.073.029.473	Time deposits
Simpanan dari bank lain	714.770.446	-	-	-	714.770.446	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	1.566.775	1.566.775	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	559.176.905	559.176.905	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan	11.329.892.287	550.141.427	-	663.412.038	12.543.445.752	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih	(101.231.015)	1.879.497.982	2.702.099	(65.121.000)	1.715.848.066	Net interest repricing gap
31 Desember/December 2022						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	93.140.950	93.140.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	751.781.265	-	-	344.054.007	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	359.551.785	-	-	41.946.375	401.498.160	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2.427.146.339	-	-	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	8.728.979.181	-	2.511.299	44.863	8.731.535.343	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	73.679.589	73.679.589	Interest receivables
Jumlah aset keuangan	11.007.918.243	2.427.146.339	2.511.299	566.495.909	14.004.071.790	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	17.333.768	17.333.768	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	1.200.126.710	-	-	-	1.200.126.710	Current accounts
Tabungan	1.105.814.138	-	307.340	-	1.106.121.478	Savings accounts
Deposito berjangka	8.162.458.448	449.291.049	-	-	8.611.749.497	Time deposits
Simpanan dari bank lain	718.294.477	-	-	-	718.294.477	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	70.138.061	70.138.061	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan	11.186.693.773	449.291.049	307.340	101.101.954	11.737.394.116	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih	(178.775.530)	1.977.855.290	2.203.959	465.393.955	2.266.677.674	Net interest repricing gap
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima						*) Other assets consist of fee and commissions receivables
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain						**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Ekshibit E/99

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/99

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan *perubahan* suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Maret 2023:

31 Maret/March 2023		Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change		Rupiah
	0,50%	30.850.711	

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 March 2023:

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi trading *book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 36).

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 36).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Maret/March 2023													
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	128.117.042	-	-	-	-	128.117.042	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	993.785.939	-	-	-	-	993.785.939	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	325.740.759	-	-	-	-	325.740.759	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	516.353.096	-	-	-	-	516.353.096	Placements with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	2.429.639.409	2.429.639.409	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	492.751.951	-	-	-	-	492.751.951	Securities purchased under agreements to resell						
Tagihan Akseptasi	-	1.558.924	-	-	-	1.558.924	Acceptance receivables						
Kredit yang diberikan	613.451.680	703.219.848	2.285.312.654	3.201.774.761	2.480.185.550	9.283.944.493	Loans						
Bunga yang akan diterima	56.185.142	23.987.294	7.229.130	-	-	87.401.566	Interest receivables						
Aset lain-lain	639	-	-	-	-	639	Other assets						
Jumlah aset	3.126.386.248	728.766.066	2.292.541.784	3.201.774.761	4.909.824.959	14.259.293.818	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	92.707.254	7.819.080	2.075.237	66.787	-	102.668.358	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	8.935.252.666	1.679.869.175	497.371.580	52.669.847	100.000	11.165.263.268	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	480.331.439	64.026.515	170.412.492	-	-	714.770.446	Deposits from other banks						
Liabilitas akseptasi	-	1.566.775	-	-	-	1.566.775	Acceptance liabilities						
Liabilitas lain-lain**)	510.059.581	13.369.217	18.956.436	5.403.478	11.388.193	559.176.905	Other liabilities**)						
Total liabilitas	10.018.350.940	1.766.650.762	688.815.745	58.140.112	11.488.193	12.543.445.752	Total liabilities						
Aset (liabilitas), bersih	(6.891.964.692)	(1.037.884.696)	1.603.726.039	3.143.634.649	4.898.336.766	1.715.848.066	Assets (liabilities), net						
31 Desember/December 2022													
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	93.140.950	-	-	-	-	93.140.950	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	-	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	401.498.160	-	-	-	-	401.498.160	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	-	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	2.427.146.339	2.427.146.339	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell						
Tagihan Akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	Acceptance receivables						
Kredit yang diberikan	209.535.936	1.122.847.475	1.555.656.153	3.281.236.773	2.562.259.006	8.731.535.343	Loans						
Bunga yang akan diterima	41.271.446	14.664.878	17.743.265	-	-	73.679.589	Interest receivables						
Jumlah aset	3.016.523.635	1.141.879.971	1.575.026.066	3.281.236.773	4.989.405.345	14.004.071.790	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	8.854.254.781	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.917.997.685	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	390.520.764	33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	718.294.477	Deposits from other banks						
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	Acceptance liabilities						
Liabilitas lain-lain**)	32.762.172	1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	70.138.061	Other liabilities**)						
Total liabilitas	9.290.216.986	1.665.335.462	530.565.589	238.556.163	12.719.916	11.737.394.116	Total liabilities						
Aset (liabilitas), bersih	(6.273.693.351)	(523.455.491)	1.044.460.477	3.042.680.610	4.976.685.429	2.266.677.674	Assets (liabilities), net						

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Ekshibit E/101

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/101

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

31 Maret/March 2023					
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
LIABILITAS					
Liabilitas segera	92.707.254	7.819.080	2.075.237	66.787	102.668.358
Simpanan dari nasabah	8.959.364.670	1.679.869.175	497.371.580	52.669.847	11.189.375.272
Simpanan dari bank lain	481.073.434	64.026.515	170.412.492	-	715.512.441
Liabilitas akseptasi	-	1.566.775	-	-	1.566.775
Liabilitas lain-lain*)	485.205.582	13.369.217	18.956.436	5.403.478	534.322.906
Jumlah liabilitas	10.018.350.940	1.766.650.762	688.815.745	58.140.112	12.543.445.752

31 Desember/December 2022					
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
LIABILITAS					
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	17.333.768
Simpanan dari nasabah	8.874.139.945	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	10.937.882.849
Simpanan dari bank lain	391.331.607	33.003.100	117.845.975	176.924.638	719.105.320
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	13.630.125
Liabilitas lain-lain*)	12.066.165	1.479.192	22.153.976	1.749.814	49.442.054
Jumlah liabilitas	9.290.216.986	1.665.335.462	530.565.589	238.556.163	11.737.394.116

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Maret/March 2023					
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
LIABILITIES					
Liabilities due immediately	92,707,254	7,819,080	2,075,237	66,787	102,668,358
Deposits from customers	8,959,364,670	1,679,869,175	497,371,580	52,669,847	11,189,375,272
Deposits from other banks	481,073,434	64,026,515	170,412,492	-	715,512,441
Acceptance liabilities	-	1,566,775	-	-	1,566,775
Other liabilities*)	485,205,582	13,369,217	18,956,436	5,403,478	534,322,906
Total liabilities	10,018,350,940	1,766,650,762	688,815,745	58,140,112	12,543,445,752

31 Desember/December 2022					
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
LIABILITIES					
Liabilities due immediately	5,043,410	12,090,706	181,571	18,081	17,333,768
Deposits from customers	8,874,139,945	1,614,394,846	388,757,419	59,863,630	10,937,882,849
Deposits from other banks	391,331,607	33,003,100	117,845,975	176,924,638	719,105,320
Acceptance liabilities	7,635,859	4,367,618	1,626,648	-	13,630,125
Other liabilities*)	12,066,165	1,479,192	22,153,976	1,749,814	49,442,054
Total liabilities	9,290,216,986	1,665,335,462	530,565,589	238,556,163	11,737,394,116

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

Ekshibit E/102

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan review atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Exhibit E/102

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Ekshibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	29,84%	31,55%	Capital adequacy ratio (CAR)
NPL bruto	1,98%	1,21%	NPL gross
NPL bersih	1,66%	0,97%	NPL net
Giro wajib minimum (Rupiah)	7,40%	8,79%	Minimum statutory reserve (Rupiah)
Giro wajib minimum (valas)	4,57%	4,28%	Minimum statutory reserve (foreign currency)
Rasio intermediasi makprudensial	0,45%	1,05%	Macprudential intermediary ratio
Penyangga likuiditas makprudensial	26,44%	26,92%	Macprudential liquidity reserve
Posisi devisa neto (PDN)	1,16%	1,15%	Net open position

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

Ekshibit E/104

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/104

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Modal		
Tier I	3.093.395.410	3.070.225.062
Tier II	87.203.853	83.853.814
Jumlah modal	3.180.599.263	3.154.078.876
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	9.912.969.972	9.384.365.090
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	36.878.499	36.247.229
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	707.425.280	577.102.638
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	10.657.273.751	9.997.714.957
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,22%	9,77%

35. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of 31 March 2023 and 31 December 2022 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

Capital
Tier I
Tier II
Total capital
Risk weighted assets for credit risk
Risk weighted assets for market risk
Risk weighted assets for operating risk
Total risk weighted asset
Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (Lanjutan)

KPM pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum		
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	8,40%	8,93%
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%
Modal pelengkap tier 2	0,82%	0,84%
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	29,03%	30,71%
Rasio KPM tier 1	29,03%	30,71%
Rasio KPM tier 2	0,82%	0,84%
Jumlah rasio	29,84%	31,55%
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	20,62%	21,78%
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank		
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%

35. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

CAR as of 31 March 2023 and 31 December 2022 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows: (Continued)

Allocation of minimum capital adequacy ratio
Common equity tier 1 (CET-1)
Additional equity tier 1 (AT-1)
Supplementary equity tier 2
Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Minimum CAR tier 1
Minimum CAR tier 2
Total ratio
Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset							Assets
Kas	USD 35.200	527.806		USD 20.300	316.020		Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 1.000.000	14.994.500		USD 1.500.000	23.351.250		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 20.552.971	308.181.517		USD 24.893.609	387.531.256		Current accounts with other banks
	EUR 13.128	214.262		EUR 9.015	149.492		
	SGD 8.666	97.770		SGD 2.900	33.623		
	HKD 34.286	65.491		HKD 11.086	22.133		
	AUD 6.212	62.221		AUD 5.938	62.687		
	CNY 10.234	22.343		CNY 3.091	6.919		
	THB 9.898	4.350		THB 4.403	1.984		
Tagihan akseptasi	USD 104.490	1.566.775		USD 875.550	13.630.125		Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	USD 18.829.504	282.338.994		USD 25.037.540	389.771.910		Loans
Bunga yang akan diterima	USD 28.878	433.010		USD 41.714	649.376		Interests receivable
Jumlah aset		608.509.039			815.526.775		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	USD -	-		USD 30.000	347.786		Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 21.376.036	320.522.978		USD 29.226.161	454.978.264		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD 18.935.000	283.920.857		USD 22.155.000	344.897.963		Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD 104.490	1.566.775		USD 875.550	13.630.125		Acceptance liabilities
Utang pajak	USD 3.770	56.529		USD 5.115	79.626		Taxes payable
Liabilitas lain-lain	USD 30.371	662.341		USD 40.864	636.151		Other liabilities
Jumlah liabilitas		606.729.480			814.569.915		Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, bersih		1.779.559			956.860		Foreign currency denominated assets, net

Ekshibit E/106

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/106

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2023					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	606.143.207	642.560.196	(36.416.989)	36.416.989	United States Dollar
Euro Eropa	209.372	-	209.372	209.372	European Euro
Dolar Australia	62.212	-	62.212	62.212	Australian Dollar
Yuan China	22.340	-	22.340	22.340	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	65.481	-	65.481	65.481	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	97.756	-	97.756	97.756	Singapore Dollar
Baht Thailand	4.349	-	4.349	4.349	Thailand Baht
Jumlah	606.604.717	642.560.196	(35.955.479)	36.878.499	Total
Jumlah modal (Catatan 35)				3.181.951.032	Total capital (Note 35)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,16%	NOP as a percentage of capital
31 Desember/December 2022					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	814.363.394	850.338.760	(35.975.366)	35.975.366	United States Dollar
Euro Eropa	144.535	-	144.535	144.535	European Euro
Dolar Australia	62.678	-	62.678	62.678	Australian Dollar
Yuan China	6.918	-	6.918	6.918	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	22.130	-	22.130	22.130	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	381.404	347.786	33.618	33.618	Singapore Dollar
Baht Thailand	1.984	-	1.984	1.984	Thailand Baht
Jumlah	814.983.043	850.686.546	(35.703.503)	36.247.229	Total
Jumlah modal (Catatan 35)				3.154.078.876	Total capital (Note 35)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,15%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 jika menggunakan modal pada tanggal 28 Februari 2023 dan 30 November 2022 adalah sebagai berikut:

Jumlah modal 28 Februari 2023	3.183.149.467	Total capital - 28 February 2023
Rasio PDN	1,16%	NOP Ratios
Jumlah modal 30 November 2022	3.161.372.224	Total capital - 30 November 2022
Rasio PDN	1,15%	NOP Ratios

NOP Ratios as of 31 March 2023 and 31 December 2022, based on the total capital as of 28 February 2023 and 30 November 2022 are as follows:

Ekshibit E/107

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/107

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas	128.117.042	128.117.042	93.140.950	93.140.950
Giro pada Bank Indonesia	993.785.939	993.785.939	1.095.835.272	1.095.835.272
Giro pada bank lain	325.740.759	325.740.759	401.498.160	401.498.160
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	516.353.096	516.353.096	656.369.990	656.369.990
Efek-efek	2.429.639.409	2.429.639.409	2.427.146.339	2.427.146.339
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	492.751.951	492.751.951	511.236.022	511.236.022
Tagihan akseptasi	1.558.924	1.558.924	13.630.125	13.630.125
Kredit yang diberikan	9.283.944.493	9.283.944.493	8.731.535.343	8.731.535.343
Bunga yang akan diterima	87.401.566	87.401.566	73.679.589	73.679.589
Aset lain-lain*)	639	639	-	-
Jumlah	14.259.293.818	14.259.293.818	14.004.071.790	14.004.071.790
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	102.668.358	102.668.358	17.333.768	17.333.768
Simpanan dari nasabah	11.165.263.268	11.165.263.268	10.917.997.685	10.917.997.685
Simpanan dari bank lain	714.770.446	714.770.446	718.294.477	718.294.477
Liabilitas akseptasi	1.566.775	1.566.775	13.630.125	13.630.125
Liabilitas lain-lain**)	559.176.905	559.176.905	70.138.061	70.138.061
Jumlah	12.543.445.752	12.543.445.752	11.737.394.116	11.737.394.116

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

	31 Maret/March 2023			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	2.086.340.459	2.086.340.459	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	492.751.951	492.751.951	-	-
Kredit yang diberikan	9.283.944.493	-	5.712.080.807	3.571.863.686
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	343.298.950	343.298.950	-	-

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 March 2023 and 31 December 2022 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	Financial assets
Kas	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	Loans
Bunga yang akan diterima	Interest receivables
Aset lain-lain*)	Other assets*)
Jumlah	Total
	Financial liabilities
Liabilitas segera	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	Other liabilities**)
Jumlah	Total

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Financial assets
Amortized cost
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Loans

Fair value through OCI
Marketable securities

Ekshibit E/108

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/108

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

	31 Desember / December 2022			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	2.087.858.789	2.087.858.789	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	511.236.022	-	-
Kredit yang diberikan	8.731.535.343	-	5.160.625.148	3.570.910.195
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	339.287.550	339.287.550	-	-

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

Financial assets				
Amortized cost				
Marketable securities				
Securities purchased under agreements to resell				
Loans				
Fair value through OCI				
Marketable securities				

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

Ekshibit E/109

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/109

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 13 Februari 2023.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	48.025.311	68.413.602
Biaya jasa kini	3.533.272	(4.003.121)
Biaya jasa lalu	-	(11.260.451)
Beban bunga	-	2.568.818
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	-	590.356
Kelebihan pembayaran imbalan	-	7.227.089
Dibebankan ke laba rugi	3.533.272	(4.877.309)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial: Perubahan asumsi pengalaman	-	376.819
Perubahan asumsi keuangan	-	(1.985.887)
Sub-jumlah	-	(1.609.068)
Manfaat yang dibayarkan	(1.167.464)	(6.674.825)
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(7.227.089)
Saldo akhir	50.391.119	48.025.311

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	36.917.730	38.526.798
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(1.609.068)
Saldo akhir	36.917.730	36.917.730

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the year ended 31 December 2022, was performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 13 February 2023.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Excess of benefit paid
Charge to profit or loss
Actuarial losses/(gains):
Changes in experience assumption
Changes in financial assumption
Sub-total
Benefits paid
Excess of benefit paid
Ending balance

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

Beginning balance
Current year other comprehensive income
Ending balance

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2022
Tingkat mortalita	TMI4
Tingkat cacat	5,00%
Tingkat pengunduran diri	
Usia s.d. 29 tahun	10,00%
Usia 30 - 40 tahun	5,00%
Usia 41 - 45 tahun	3,00%
Usia 46 - 50 tahun	2,00%
Usia 51 - 54 tahun	1,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%
Tingkat diskonto	7,30%
	58 tahun/ 58 years old
Usia normal pensiun	

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 13,16 tahun.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember / December 2022
Mortality rate	
Disability rate	
Turnover rate	
Age until 29 years	
Age 30 - 40 years	
Age 41 - 45 years	
Age 46 - 50 years	
Age 51 - 54 years	
Annual rate of salary increase	
Discount rate	
Normal retirement age	

The average duration of defined benefits obligation is 13.16 years.

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember/December 2022				
< 1 tahun/ < 1 year	1 - 4 tahun/ 1-4 years	5 - 10 tahun/ 5 - 10 years	> 10 tahun/ > 10 years	Jumlah/ Total
3.754.695	13.871.685	47.734.688	263.773.801	329.134.869

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp50.391.119 dan Rp48.025.311 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp3.533.272 dan Rp3.044.967 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 28).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2022:

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp50,391,119 and Rp48,025,311 as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 22). The related expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp3,533,272 and Rp3,044,967 for three months period ended 31 March 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 28).

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2022:

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(605.920)	(5.502.313)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	1.218.952	1.145.915	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	1.253.805	1.523.887	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(568.094)	(5.912.525)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 4,25% dan 3,75%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp5.843.084 dan Rp7.146.963 (Catatan 27).

39. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.25% and 3.50% respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for three months period ended 31 March 2023 and 2022 amounted to Rp5,843,084 and Rp7,146,963, respectively (Note 27).

40. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.

40. CONTINGENT LIABILITIES

- a. On 6 September 2019 the ex Debtor's lawsuit No.252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where Bank is the first Defendant and is currently still in the Cassation stage. On 25 August 2020, the ex debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I. The verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where Bank is the Defendant I and is currently still in the Cassation stage.

Ekshibit E/112

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/112

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank.

- c. Perkara No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn diajukan oleh Penggugat Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, dan Kayan Mabun serta Tergugat Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, dan Bank selaku Turut Tergugat. Dalam Putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn tanggal 14 Juli 2020, Tergugat dinyatakan kalah. Tergugat kemudian mengajukan upaya Banding dengan Putusan No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn menerima permohonan banding yang diajukan terbanding dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN. Atas putusan tersebut, Para Tergugat mengajukan upaya kasasi dimana permohonan Kasasi ditolak berdasarkan Putusan No. 2016 K/Pdt/2022 tanggal 4 Agustus 2022.

40. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank.

- c. Case No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn was filed with Plaintiffs Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, and Kayan Mabun and Defendants Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, and Bank as Co-Defendants. In District Court Decision No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn dated 14 July 2020, the defendant was declared defeated. The Defendant then filed an appeal with Court Decision No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn accepted the appeal filed by the appellant and affirmed the Decision of District Court No. 831/Pdt.G/2019/PN. Based on the decision, the Defendants filed a cassation effort where the Cassation application was rejected based on Court Decision No. 2016 K/Pdt/2022 dated 4 August 2022.

Ekshibit E/113

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/113

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. Debitur atas nama Yohans Wiyono mengajukan gugatan perlawanan untuk membatalkan proses lelang yang diajukan oleh Bank dalam Perkara No. 100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn tanggal 4 Juni 2021, dimana Bank sebagai Terlawan. Telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada Tingkat Pengadilan Negeri tanggal 22 Desember 2021 bahwa gugatan Debitur tidak dapat diterima.

Tanggal 5 Januari 2022, debitur mengajukan upaya banding dan pada tanggal 24 Maret 2022 telah diputus oleh Majelis Hakim Banding pada Pengadilan Tinggi Surabaya No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn dengan amar putusan menguatkan Pengadilan Negeri Kepanjen No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 9 Mei 2022 debitur mengajukan upaya kasasi dan telah ditolak pada tanggal 15 Desember 2022.

- e. Perkara Perdata nomor 309/Pdt.G/2022/PN.SDA di Pengadilan Negeri Sidoarjo Antara Yohan Yusup Ham selaku Penggugat melawan Yenny Theresya Sunaryo (Tergugat I/Debitur), Bank (selaku tergugat III), saat ini gugatan telah dicabut oleh penggugat.
- f. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), saat ini dalam proses persidangan.
- g. Perkara Perdata nomor 18/Pdt.G/2023 PN Cbn yang terdaftar di PN Cirebon Antara Antony Triady Hartono (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Tergugat I), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon (Tergugat II), Moch. Noefal Daldiri (Tergugat III), Lilik Suwarno (Tergugat IV), Badan Pertanahan Kota Cirebon (Tergugat V), Badan Pertanahan Kabupaten Cirebon (Tergugat VI), saat ini masih dalam proses persidangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

40. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- d. The Debtor Yohans Wiyono filed a lawsuit against Case No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn dated 4 June 2021, in which Bank was the opponent. It has been decided by the Panel of Judges on 22 December 2021 that the Debtor's claim could not be accepted.

On 5 January 2022, the debtor filed an appeal and on 24 March 2022 it was decided by the Panel of Appeal Judges at the Surabaya High Court No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn with a decision affirming the Kepanjen District Court No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn dated 22 December 2021. On 9 May 2022 the debtor filed an appeal and was rejected on 15 December 2022.

- e. Civil case number 309/Pdt.G/2022/PN.SDA at the Sidoarjo District Court Between Yohan Yusup Ham as the Plaintiff against Yenny Theresya Sunaryo (Defendant I/Debtor), Bank (as Defendant III), currently the lawsuit has been withdrawn by the plaintiff.
- f. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Pelawan) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), currently in trial.
- g. Civil case number 18/Pdt.G/2023 PN Cbn registered at Cirebon District Court Between Antony Triady Hartono (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Defendant I), Cirebon State Property and Auction Service Office (KPKNL) (Defendant II), Moch. Noefal Daldiri (Defendant III), Lilik Suwarno (Defendant IV), Cirebon City Land Agency (Defendant V), Cirebon District Land Agency (Defendant VI), are currently still in the trial process.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller Elektronik* dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui *channel bank*.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.

Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas *Electronic Channel bank* Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").

Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas *Electronic Channel Bank Maspion* dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.
- c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC.

The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding bill payment acceptance services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").

In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.

Ekshibit E/115

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/115

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.
- g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa *tentang* Layanan *Top Up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* Gopay menggunakan fasilitas Bank.
- h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi "*Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service*". Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.
- i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi *Oracle* dan *Manage Service BI Fast* dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 28 April 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an *Issuer* and/or *Aquirer*.
- g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.
- h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of "*Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service*". The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.
- i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the Oracle License and Manage Service BI Fast from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 28 April 2023.